

**EVALUASI PENGGUNAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG*  
(OPAC) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN  
METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**FANI SITI NUR ASYIAH**

**19680060**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**EVALUASI PENGGUNAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG*  
(OPAC) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG  
DENGAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FANI SITI NUR ASIYAH**

**19680060**

**Diajukan Kepada:**

**Fakultas Sains Dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN**  
**EVALUASI PENGGUNAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG***  
**(OPAC) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN**  
**METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)**

**SKRIPSI**

Oleh:

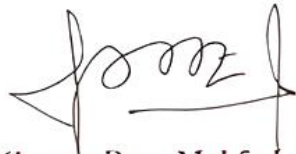
**FANI SITI NUR ASİYAH**

**NIM. 19680060**

Diperiksa dan disetujui:

Tanggal: 3 Desember 2025

Pembimbing I



**Fakhri Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.**

**NIP. 199005062019031007**

Pembimbing II



**Erna Herawati, M.Pd.**

**NIP. 1976072320232120006**


Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi**

**Fakultas Sains Dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



  
**Nur Sun Mudawamah, M.IP**

**NIP. 199002232018012001**

## HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI PENGGUNAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)

Skripsi

Oleh:

Fani Siti Nur Asiyah

NIM. 19680060

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi dan dinyatakan diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi  
Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)  
Pada tanggal 3 Desember 2025


#### Susunan Dewan Penguji

#### Tanda Tangan

Ketua penguji	: <u>Ach. Nizam Rifqi, M.A.</u> NIP. 199206092022031002	(  )
Anggota penguji I	: <u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.</u> NIP. 198502012019031009	(  )
Anggota penguji II	: <u>Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.</u> NIP. 199005062019031007	(  )
Anggota penguji III	: <u>Erna Herawati, M.Pd</u> NIP. 1976072320232120006	(  )

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi  
Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Nuzi Siti Mudawamah, M.IP  
NIP. 199002232018012001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Fani Siti Nur Asiyah

NIM : 19680060

Prodi : Perpustakaan Dan Sains Informasi

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) Di  
Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil saya melalui penelitian yang telah dilakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah sendiri. Kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 3 Desember 2025

Pembuat Pernyataan



Fani Siti Nur Asiyah

NIM. 19680060

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penggunaan Online Public Access Catalog (OPAC) Di Perpustakaan Smp Negeri 1 Tumpang Dengan Metode System Usability Scale (SUS)”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak awal perkuliahan hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Mulyono, S.Pd., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fakhri Khusnu Reza Mahfud, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I dan wali dosen yang telah memberikan waktu untuk selalu membimbing proses pengerjaan skripsi dari awal hingga selesai.
5. Ibu Erna Herawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing pengerjaan skripsi hingga selesai.
6. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik saran yang membangun.
7. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng, selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik saran yang membangun.
8. Ibu Mukhasonah, S.HI sebagai admin prodi yang telah membantu jalannya pengerjaan skripsi dan memberi semangat untuk penulis.
9. Seluruh civitas akademik Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.

10. Narasumber yang telah membantu dalam penelitian, yaitu kepala perpustakaan SMPN 1 TUMPANG Ibu Nani Nur Cahyani M.Pd. serta semua siswa siswi yang telah menjadi responden.
11. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung hingga saat ini. Yaitu Alm. Bapak Achmad Sukron dan Ibu Faizah. Terimakasih telah menjadi penopang disaat penulis merasa kesusahan, dan menjadi penyemangat penulis.
12. Kepada Fani Siti Nur Asiyah, diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan tetap bertahan dalam kondisi apapun. Apresiasi penulis tunjukan kepada diri sendiri karena telah bertahan hingga detik ini dan berprogres sepanjang perjalanan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada Adik Ira, Adik Fia, Kak Winda, Kak Lis, Ibu Yayuk, Ibu Titik, Kak Lulu, Kak Revi, Kak Dini, Bapak Hendro, Bapak Nurdin, dan Bapak Dedy yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada Yuni Ambar Wati yang menjadi *support* sistem untuk penulis.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari penulisan dan lainnya, sehingga penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan pada penulisan skripsi ini, baik dari segi penulisan ataupun dari segi pengolahan data. Namun, penulis berharap bahwa karya ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 3 Desember 2025

Fani Siti Nur Asiyah

## MOTTO

Jangan takut gagal, tapi takutkah untuk tidak mencoba. Sekalipun kamu tidak percaya diri, kamu itu tetap orang yang berharga.

-Lee Haechan-

Jangan mimpi indah, tapi tidur saja yang nyenyak. Tidur untuk dirimu sendiri bukan untuk menghawatirkan hari esok.

-Lee Haechan-

*The possibility of all those possibilities is being possible is just another possibility that can possibly happen.*

-Mark lee –

Jangan lupa meluangkan waktu untuk memandang ke langit dan melihat bagaimana langit terbuka untukmu.

-Lee Taeyong-



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
مستخلص البحث .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 <i>Senayan Library Management System (SLiMS)</i> .....	13

2.2.2	<i>Online Public Access Catalog (OPAC)</i> .....	14
2.2.3	<i>Usability</i> .....	16
2.2.4	<i>Metode System Usability Scale (SUS)</i> .....	17
2.2.5	Kajian Keislaman Evaluasi Penggunaan OPAC .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		23
3.1	Desain Penelitian .....	23
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	25
3.3	Subjek Penelitian .....	26
3.3.1	Populasi .....	26
3.3.2	Sampel .....	26
3.4	Instrumen Penelitian .....	27
3.5	Sumber Data .....	29
3.5.1	Sumber Data Primer .....	29
3.5.2	Sumber Data Sekunder .....	29
3.6	Pengumpulan Data .....	29
3.6.1	Kuesioner .....	30
3.6.2	Wawancara .....	30
3.7	Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		34
4.1	Hasil Penelitian .....	34
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
4.1.2	Demografi Responden .....	36
4.1.3	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas .....	37
4.1.4	Hasil Pengujian SUS .....	39
4.2	Pembahasan .....	46

4.3	Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Item Pertanyaan Metode <i>System Usability Scale</i> (SUS).....	18
Tabel 2. 2 Skala <i>likert</i> .....	19
Tabel 3. 1 <i>Timeline</i> Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Item Pernyataan Metode <i>System Usability Scale</i> (SUS).....	28
Tabel 3. 3 Skala <i>likert</i> .....	29
Tabel 3. 4 Kategori Nilai SUS.....	31
Tabel 3. 5 Contoh Hasil Jawaban.....	32
Tabel 3. 6 Perhitungan Hasil Skor SUS.....	32
Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Kelas.....	37
Tabel 4. 3 Uji Validitas.....	38
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Tampilan Rak Buku Perpustakaan.....	35
Gambar 4. 2 Tampilan Meja Dan Kursi Pengguna.....	35
Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Awal OPAC.....	36
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 1.....	39
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 3.....	40
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 5.....	41
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 7.....	41
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 9.....	42
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 2.....	42
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 4.....	43
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 6.....	44
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 8.....	44
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 10.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	66
Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Data Penelitian.....	67
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data.....	68
Lampiran 5. Form Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 6. Hasil Kuesioner Penelitian (Data Mentah).....	75
Lampiran 7. Hasil Transformasi Perhitungan.....	80
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas.....	85
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	86
Lampiran 10. Nilai Signifikasi Tabel R Product Moment.....	87
Lampiran 11. Tampilan OPAC.....	88
Lampiran 12. Pencarian OPAC (Gagal).....	89
Lampiran 13. Dokumentasi Pengisian Kuesioner.....	92
Lampiran 14. Dokumentasi Penggunaan OPAC.....	93
Lampiran 15. Hasil Turnitin.....	95

## ABSTRAK

Asiyah, Fani Siti Nur. 2025. **Evaluasi Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS).** Skripsi. Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

**Pembimbing: (I) Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom (II) Erna Herawati M.Pd.**

Kata kunci: OPAC, Evaluasi, SUS

Perpustakaan SMPN 1 Tumpang saat ini telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu dengan menerapkan sistem otomasi *Senayan Library Management System* (SLiMS), dengan menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai alat bantu siswa dalam menemukan informasi yang ada di perpustakaan. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat banyak kendala yang dialami oleh para pengguna seperti, pencarian yang memiliki hasil kurang akurat dan kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan OPAC. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi penggunaan OPAC di perpustakaan SMPN 1 Tumpang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *System Usability Scale* (SUS). Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat kegunaan sistem OPAC di Perpustakaan SMPN 1 Tumpang yang berdasarkan persepsi 90 responden (siswa). Berdasarkan hasil pengujian *usability* mendapatkan skor SUS sebesar 64,667 yang masuk dalam kategori *Grade D* dengan penilaian “*POOR*” yang menunjukkan bahwa tingkat kegunaan OPAC yang dirasakan rendah dan kurang memuaskan oleh pengguna. Kondisi ini menandakan bahwa OPAC memerlukan perbaikan agar dapat meningkatkan pengalaman pengguna yang lebih mudah, efisien, dan bermanfaat bagi seluruh pengguna. Dengan fungsi dasar sistem sudah berjalan, masih terdapat kendala yang memengaruhi pengalaman pengguna. Hal ini tercermin dari tanggapan responden yang menunjukkan adanya keraguan atau kebingungan dalam menggunakan sistem OPAC. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi perbaikan konkret, seperti pelatihan intensif bagi siswa dalam penggunaan OPAC. Kemudian dapat perbaikan OPAC lebih ramah pengguna dan memiliki hasil yang akurat.

## ABSTRACT

Asiyah, Fani Siti Nur. 2025. **Evaluation of the Use of *Online Public Access Catalog* (OPAC) at the SMP Negeri 1 Tumpang Library using *the System Usability Scale* (SUS) method.** Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.  
**Supervisor: (I) Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom (II) Erna Herawati M.Pd.**

Keywords: OPAC, Evaluation, SUS

The SMPN 1 Tumpang Library has currently implemented a library automation system, namely by implementing the SLIMS automation system, using OPAC as a tool to assist students in finding information in the library. In the use of OPAC, there are still many obstacles experienced by users such as searches that have inaccurate results and lack of knowledge of students in using OPAC. Therefore, it is necessary to evaluate the use of OPAC in the SMPN 1 Tumpang library using a descriptive quantitative approach using the *System Usability Scale* (SUS) method. This evaluation was carried out to measure the level of usability of the OPAC system in the SMPN 1 Tumpang Library based on the perception of 90 respondents (students). Based on the results of the *usability test*, a SUS score of 64,667 was obtained which was included in the *Grade D* category with a rating of "*POOR*" which indicates that the level of usability of OPAC felt was low and unsatisfactory by users. This condition indicates that OPAC needs improvements in order to improve an easier, more efficient, and beneficial user experience for all users. With the basic functions of the system already running, there are still obstacles that affect the user experience. This is reflected in the respondents' responses which show that there is doubt or confusion in using the OPAC system. This research resulted in recommendations for concrete improvements, such as intensive training for students in the use of OPAC. Then it can be repaired OPAC is more user-friendly and has accurate results.



### مستخلص البحث

آسياء، فاني سبتي نور. ٢٠٢٦. تقييم استخدام فهرس الوصول العام عبر الإنترنت (OPAC) في مكتبة SMP Negeri 1 تومبانغ باستخدام طريقة مقياس قابلية الاستخدام للنظام (SUS) أطروحة. برنامج دراسة المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ. المشرف: (الأول) فخريس خسنو رضا محفوظ، عضو مجلس النواب (الثاني) إرنا هرواتي عضو البرلمان الكلمات المفتاحية، OPAC، التقييم SUS ،

قامت مكتبة SMPN 1 في تومبانغ حاليا بتنفيذ نظام أتمتة المكتبة، وهو تنفيذ نظام أتمتة، SLIMS باستخدام OPAC كأداة لمساعدة الطلاب في العثور على المعلومات في المكتبة. في استخدام OPAC، لا تزال هناك العديد من العقبات التي يواجهها المستخدمون مثل نتائج البحث غير الدقيقة وقلة معرفة الطلاب باستخدام OPAC. لذلك، من الضروري تقييم استخدام OPAC في مكتبة SMPN 1 تومبانغ باستخدام نهج كمي وصفي باستخدام طريقة مقياس قابلية الاستخدام للنظام (SUS). تم إجراء هذا التقييم لقياس مستوى قابلية استخدام نظام OPAC في مكتبة SMPN 1 تومبانغ بناء على تصور 90 مشاركا (طالبا). استنادا إلى نتائج اختبار سهولة الاستخدام، تم الحصول على درجة SUS بلغت 64,667 والتي أدرجت ضمن فئة D مع تصنيف "ضعيف" مما يشير إلى أن مستوى قابلية استخدام OPAC كان منخفضا وغير مرض من قبل المستخدمين. تشير هذه الحالة إلى أن OPAC بحاجة إلى تحسينات لتحسين تجربة مستخدم أسهل وأكثر كفاءة وفائدة لجميع المستخدمين. مع تشغيل الوظائف الأساسية للنظام بالفعل، لا تزال هناك عقبات تؤثر على تجربة المستخدم. ينعكس ذلك في ردود المشاركين التي تظهر وجود شك أو ارتباك في استخدام نظام OPAC. أسفرت هذه الأبحاث عن توصيات لتحسين ملموس، مثل التدريب المكثف للطلاب على استخدام OPAC. ثم يمكن إصلاحه، و OPAC أكثر سهولة في الاستخدام وله نتائج دقيقة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan bentuk dari pusat sumber informasi yang berada di dalam sekolah yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan program Pendidikan (Darmanto, 2020). Dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat menumbuhkan serta memperluas minat baca siswa dan warga sekolah. Dengan demikian perpustakaan menjadi jantung dari proses pembelajaran, dimana siswa dapat berinteraksi dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berkembangnya koleksi di perpustakaan maka memerlukan teknologi yang layak untuk keberlangsungan sirkulasi yang lebih memadai.

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan sistem otomasi perpustakaan. Adapun beberapa contoh sistem otomasi perpustakaan yaitu INLIS Lite, SLiMS (*Senayan Library Management System*), UNSLA (*UNS Library Automation*), Koha dan masih banyak *software* yang telah diterbitkan untuk membantu berjalannya sistem otomasi perpustakaan. Penggunaan sistem otomasi ini memiliki banyak manfaat seperti mempercepat proses pengadaan koleksi, mempermudah pencarian koleksi, dan memiliki efisiensi waktu dalam prosesnya. Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang memilih menggunakan sistem otomasi sebagai peningkat mutu pelayanan perpustakaan, dengan memanfaatkan sistem otomasi *Senayan Library Management System* (SLiMS). SLiMS merupakan perangkat lunak *open source* yang dikembangkan dan digunakan untuk pertama kali oleh perpustakaan kemendikbud.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang telah memanfaatkan SLiMS sejak tahun 2014. Dengan adanya pengaplikasian SLiMS di perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang menandai langkah maju dalam modernisasi pengelolaan perpustakaan, saat ini telah menggunakan SLiMS versi SLiMS 9 bulian 9.2.2. Terdapat banyak keunggulan SLiMS, salah satunya dengan adanya fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang memudahkan akses informasi koleksi bagi pengguna. *Online Public Access Catalog* (OPAC) merupakan sistem katalog yang terpasang

dengan akses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan koleksi tersebut atau tidak, serta mengenai lokasi dari suatu koleksi (Fatmawati, 2019).

OPAC memungkinkan penataan koleksi perpustakaan menjadi lebih rapi dan terstruktur. Keberadaan OPAC memberikan kemudahan bagi siswa dan petugas untuk melakukan pencarian koleksi berdasarkan judul, pengarang, subjek, atau kata kunci lainnya. Fitur ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan akses yang lebih luas bagi siswa dan masyarakat sekolah untuk menjelajahi koleksi perpustakaan kapan saja. Dengan demikian, OPAC meningkatkan aksesibilitas informasi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat pada surah Al -A'raf ayat 52 sebagai berikut.

وَلَقَدْ جِئْنَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

Artinya : “Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Al -A'raf ayat 52).

Pada ayat ini diterangkan mengenai Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, dan diterangkan pula bagaimana akibat orang-orang yang menentang dan mendustakannya pada hari Kiamat. Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab yang agung, yaitu Al-Qur'an, kepada mereka yang Kami jelaskan berbagai bukti yang mudah dipahami, dan penjelasan itu atas dasar pengetahuan Kami yang sangat luas, mantap, dan menyeluruh sehingga tidak ada kekurangan dan kelemahannya. Kitab itu benar-benar sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Kemenag, 2022).

Adapun pada ayat ( فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى ) memiliki arti “kami jelaskan dengan ilmu dan petunjuk“ menegaskan bahwa Al-Qur'an bukanlah sekadar kitab biasa, melainkan kitab suci yang diturunkan dengan penjelasan yang sangat

mendalam berdasarkan ilmu pengetahuan dari Allah SWT SWT. Dalam konteks ilmu pengetahuan, ayat ini mengajarkan bahwa wahyu Al-Qur'an bersumber mutlak dari Allah SWT SWT, yang meliputi segala sesuatu di alam semesta ini. Dalam dunia perpustakaan dan koleksi ilmu pengetahuan, Al-Qur'an dapat dipandang sebagai sumber referensi utama yang memberi arah dalam pencarian ilmu. Selain itu ilmu pengetahuan ini dapat juga didapatkan dari koleksi tercetak yang disimpan di perpustakaan sebagai sumber informasi bagi warga sekolah. Dengan data koleksi yang dapat dimasukkan pada sistem OPAC untuk mempermudah pencarian pengguna dan juga petugas.

Penggunaan sistem *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang saat ini masih belum optimal. Meskipun perpustakaan telah menyediakan OPAC untuk mempermudah pencarian koleksi, sebagian besar siswa cenderung memilih menghubungi staf perpustakaan secara langsung untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Dapat dilihat dari kebiasaan penelusuran oleh para siswa lebih memilih penelusuran secara langsung atau manual daripada menggunakan OPAC yang telah disediakan. Faktor dari permasalahan ini adalah seperti minimnya pelatihan dan pengetahuan mengenai penggunaan OPAC. Dalam penggunaan OPAC, siswa merasa warna dari tampilan antar muka membosankan.

Pada pencarian koleksi pada sistem terkadang memiliki hasil yang kurang relevan. Seperti saat pencarian koleksi menggunakan judul koleksi, pengarang, dan ISBN tidak mendapatkan hasil tetapi koleksi tersebut justru tersedia dalam bentuk fisik di rak buku. Selain itu OPAC ini juga tidak dapat diakses secara *online* atau dari tempat lain selain komputer perpustakaan, hal tersebut juga menjadikan OPAC jarang dipakai oleh pengguna. Faktor faktor ini berdampak negatif terhadap motivasi siswa dalam pemanfaatan sistem otomatis untuk pencarian koleksi. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara kepada kepala perpustakaan yang mengungkapkan bahwa meskipun OPAC dihadirkan sebagai alat bantu untuk siswa, siswa merasa lebih nyaman mencari buku secara langsung dan melalui bantuan staf.

Hasil rata rata penggunaan OPAC tahun 2025 sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan siswa dengan jumlah yaitu 910 siswa, dan pengguna dari OPAC rata rata pertahun hanya kurang dari 100 siswa. Hal ini tentunya memerlukan evaluasi terhadap sistem OPAC untuk meningkatkan penggunaan dan kenyamanan pengguna. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat menemukan kelemahan sistem yang perlu diperbaiki. Salah satu metode yang relevan untuk mengevaluasi *usability* adalah *System Usability Scale* (SUS). SUS merupakan alat untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. SUS memiliki reliabilitas dan validitas yang baik dalam pengukuran sistem (Lewis, 2024). Dengan desain yang efektif, SUS memungkinkan untuk mengukur kegunaan suatu sistem dengan akurat dan efisien. Serta dengan 10 kuesioner yang telah ditentukan sebagai perangkat penilaian. Maka akan mendapatkan hasil penilaian yang dapat dianalisis dan dikelola dengan mudah, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui kualitas dan kenyamanan pengguna saat menggunakan sistem.

Pernyataan kuesioner SUS mencakup berbagai aspek *usability*, seperti kemudahan penggunaan dan kepuasan keseluruhan pengguna. Dengan kemudahan pengolahan data SUS juga dapat digunakan dalam skala besar maupun kecil dengan hasil pengukuran secara kompleks dan akurat (Andysa, 2022). Penerapan SUS sebagai alat pengukur usability diharapkan dapat mengidentifikasi apa saja yang perlu diperbaiki dan memahami pengguna mengenai penggunaan sistem yang ada. Pengguna akan diminta menilai setiap pernyataan dalam skala likert. Jika perolehan skor SUS tinggi menunjukkan aplikasi yang mudah digunakan, efektif, dan memuaskan, sehingga pengguna dapat mengakses dan menggunakan informasi dan fitur dengan mudah dan tanpa kesulitan. Kemudian jika skor rendah, maka menunjukkan kesulitan dalam navigasi atau menemukan informasi, maka langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil untuk meningkatkan antarmuka pengguna dan fungsionalitas sistem (Setiawan & Wicaksono, 2020).

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan judul “Uji *Usability* Pada *Institutional Repository* Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS) Dan *Discovery*

*Prototyping*” bertujuan untuk mengevaluasi kegunaan sistem *Institutional Repository* (IR) di perpustakaan. Dengan masalah yang telah dijelaskan dalam penelitian, mencakup kesulitan yang dialami pengguna saat menggunakan IR, seperti fungsi pencarian dasar yang tidak berjalan dengan baik, tata letak navigasi yang kurang intuitif, dan tampilan antarmuka yang tidak menarik. Hal ini menyebabkan banyak pengguna lebih memilih untuk menghubungi staf perpustakaan secara langsung daripada memanfaatkan sistem digital yang ada (Listiyah dkk., 2022).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan melibatkan 100 mahasiswa sebagai responden. Dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Dan hasil analisis awal dari penelitian menunjukkan bahwa skor *usability* IR adalah 50,1, atau dapat dikategorikan *awful*. Dimana skor tersebut tergolong rendah dan menunjukkan adanya masalah dalam penggunaan sistem. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari metode *Discovery Prototyping*, skor SUS meningkat secara signifikan sebesar 28,725 poin menjadi 78,825. dari skor tersebut maka dapat dikategorikan *Good*. Berdasarkan skor SUS tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berhasil meningkatkan *usability* IR. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode SUS dan *discovery prototyping* memiliki pengaruh positif terhadap *usability* sistem (Listiyah dkk., 2022).

Berdasarkan permasalahan dan kesimpulan serta metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, saat ini peneliti tertarik mengusulkan penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS)”. Tahapan penelitian ini dimulai dengan penentuan responden penelitian, dilanjutkan dengan penyebaran kuisisioner yang berisi 10 pernyataan *System Usability Scale* yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi penggunaan OPAC di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang berdasarkan metode penilaian *System Usability Scale* (SUS) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil evaluasi penggunaan OPAC di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang berdasarkan metode penilaian *System Usability Scale* (SUS).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai evaluasi *usability* OPAC di Perpustakaan menggunakan metode penilaian *System Usability Scale* (SUS). Serta hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu saran dalam meningkatkan layanan OPAC perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pada penelitian terdapat batasan masalah agar tidak keluar dari topik permasalahan yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan memusatkan pada evaluasi tingkat kegunaan sistem OPAC di perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dengan responden seluruh siswa SMPN 1 TUMPANG yang pernah mengakses OPAC perpustakaan setidaknya satu kali.
2. Penelitian ini hanya akan menilai sesuai dengan indikator berdasarkan ketentuan metode SUS.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini tersusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang, dijelaskan gambaran mengenai Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang, terutama terkait dengan penggunaan OPAC, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat usability OPAC menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Rumusan berisi permasalahan yang akan diteliti, sedangkan batasan masalah menjabarkan apa saja yang akan diteliti penelitian ini. Tujuan penelitian menjelaskan maksud dari penelitian, untuk mengetahui tingkat *usability* OPAC. Manfaat penelitian berisi manfaat apa saja yang diharapkan dari penelitian. kemudian sistematika penulisan akan memaparkan struktur penulisan dari Bab I hingga Bab V, termasuk uraian lengkap tentang isi dari setiap bab.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi landasan teori dan hasil penelitian terdahulu dengan kemiripan topik yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti akan menguraikan konsep dan teori serta memahami objek penelitian, yaitu penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi desain dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari penentuan responden hingga pengolahan data yang akan didapatkan dari penggunaan kuesioner SUS yang telah ditentukan sebelumnya serta penggunaan *software* pengolah data sebagai media penghitungan hasil data SUS.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi penjelasan mendetail mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait evaluasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Dalam bab ini, menyajikan data yang diperoleh dari penelitian, termasuk skor *usability* yang dihasilkan dari kuesioner SUS yang telah



disebarkan kepada responden. Serta hasil analisis mendalam terhadap data tersebut, dengan perhitungan standar SUS yang berlaku.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian. Dengan rangkuman temuan utama dari penelitian mengenai evaluasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang memberikan gambaran jelas mengenai tingkat usabilitas OPAC. Kemudian pada bagian saran berisi rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang dapat membantu pihak perpustakaan dalam meningkatkan layanan OPAC.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait uji *usability* telah banyak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem keberhasilan sistem yang ada. Diantaranya yang pertama ialah penelitian dengan judul “Analisis *Usability* Pada Situs Perpustakaan UC Dengan Menggunakan *System Usability Scale* (SUS)”. Situs UC library ini mengalami penurunan pengunjung karena adanya pandemi Covid -19. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali fungsi situs UC library agar tetap bermanfaat dan dapat diberdayakan oleh civitas akademi UC. Penelitian ini dilakukan pada 48 responden, namun tujuan target penelitian adalah civitas akademika UC maka yang memenuhi syarat adalah 46 orang. Dengan persentase 58,7% mahasiswa, 30,4% dosen, dan 10,9% merupakan tenaga kependidikan (Maryati dkk., 2022).

Penelitian ini memiliki alur penelitian mulai dari identifikasi masalah. Studi sastra, pengumpulan data, pembersihan dan analisis data, proses perhitungan, analisis hasil, dan ditutup dengan kesimpulan. Pada pembersihan dan analisis data, peneliti melakukan pembersihan dari latar belakang responden dengan ketentuan sebagai anggota civitas akademik UC. Kemudian pada Teknik proses perhitungan, peneliti menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Dengan hasil dari penelitian menunjukkan *usability testing* menggunakan metode SUS pada Situs Perpustakaan UC memperoleh nilai rata rata 57. Menunjukkan penilaian SUS pada kategori F memiliki *adjective ratings* OK, dengan arti bahwa Situs Perpustakaan UC perlu dilakukan proses revitalisasi dan mengembalikan fungsi library sebagai tempat pencarian informasi bagi civitas akademik UC (Maryati dkk., 2022).

Penelitian kedua dilakukan dengan judul “Uji *Usability* Pada *Institutional Repository* Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS) Dan *Discovery Prototyping*”. Penelitian ini dilakukan karena mahasiswa merasa bahwa fitur fitur yang ada pada *system* IR Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kurang mudah di pahami.

Sehingga mahasiswa merasa kesulitan saat melakukan proses pencarian koleksi. Kemudian pada hasil pencarian dari sistem mahasiswa merasa masih kebingungan. Dengan hasil yang ada karena terkadang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan responden dari Angkatan 2018 S1 tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 100 responden. Penelitian ini memiliki alur penelitian mulai dari uji coba IR berdasarkan *task scenario*, kemudian melakukan penyebaran kuesioner dengan isi dari pernyataan SUS sebanyak 10 pernyataan, kemudian juga dilakukan wawancara dan observasi terkait perbaikan apa saja yang diinginkan (Listiyah dkk., 2022).

Penelitian *usability* ini menggunakan metode SUS pada IR Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapatkan hasil sebesar 50, 1 dengan *grade* F yang mana nilai ini masuk pada *adjective rating awful*. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem ini tidak memberikan *usability* secara maksimal dan harus memiliki banyak perbaikan. Hal tersebut diperbaiki dengan metode *discovery prototype* yang menunjukkan lonjakan nilai SUS. Nilai SUS yang didapatkan setelah adanya *discovery prototype* adalah 78,825 dengan *grade* B masuk pada nilai *adjective rating good*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya uji *usability* pada IR Perpustakaan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan *System Usability Scale* (SUS) Dan *Discovery Prototyping* memberikan hasil yang positif. Dengan arti bahwa responden telah menilai IR Perpustakaan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang sudah bagus dan berhasil setelah dilakukan *Discovery Prototyping* pada IR (Listiyah dkk., 2022).

Penelitian ketiga dilakukan dengan judul “Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan *System Usability Scale*”. Penelitian ini dilakukan karena perpustakaan *website* perpustakaan UI belum pernah pengkajian mengenai ketergunaan sistem. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat ketergunaan sistem antara mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa baru. Responden yang dipilih yaitu mahasiswa aktif tahun 2016 dan 2019 masing-masing sebanyak 72 responden dengan total jumlah responden 144 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 10 pernyataan SUS untuk mengetahui usabilitas sistem (Nuriman & Mayesti, 2020).

Hasil perolehan skor SUS mahasiswa tingkat akhir (2016) skor akhir yaitu 63,89 dengan nilai SUS C-. Sedangkan pada mahasiswa baru (2019) memiliki skor akhir 59.38 dengan nilai SUS D. Dengan nilai tersebut untuk skala sifat (*adjective*), skor SUS mahasiswa angkatan 2016 dapat digolongkan baik (*Good*) dan cukup baik (OK) untuk mahasiswa angkatan 2019. Nilai tersebut mengartikan bahwa *website* perpustakaan UI untuk mahasiswa angkatan 2016 sudah nyaman digunakan dan mudah digunakan. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2019 *website* perpustakaan masih cukup nyaman dan cukup mudah digunakan. Berdasarkan nilai NPS (*net promoter score*), skor SUS untuk angkatan 2016 tergolong *Passive* (tidak terlalu puas), sedangkan untuk angkatan 2019 tergolong *Detractor* (tidak terlalu terpuaskan) (Nuriman & Mayesti, 2020).

Penelitian keempat dilakukan dengan judul “Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Dengan Menggunakan Metode *System Usability Scale*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat ketergunaan situs web perpustakaan dengan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ketergunaan situs. Permasalahan yang ada pada penelitian adalah sulitnya pemahaman navigasi situs, tampilan yang kurang menarik, dan sulitnya melakukan pencarian informasi yang diinginkan. Alur penelitian ini dilakukan mulai dari penentuan responden, dilanjutkan dengan pembuatan instrumen SUS dilanjutkan dengan pengukuran responden dan diakhiri dengan penetapan analisis data kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dengan responden berjumlah 36 mahasiswa (Madawara dkk., 2023).

Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah ditetapkan menggunakan metode SUS. Hasil dari pengisian kuesioner SUS yang bersifat “Ganjil” memiliki hasil dominan “Netral” dilanjutkan dengan “Setuju” dan “Sangat Setuju”. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan sudah mencapai target dengan hasil OK. Selanjutnya pada pernyataan yang bersifat “Genap” memiliki nilai dominan “Sangat Tidak Setuju”, dengan hasil tersebut maka perlu evaluasi dan pengembangan pada tampilan serta fitur yang tersedia di *website*. Dengan hasil analisis skor tersebut perolehan nilai rata rata SUS adalah 59,514 dengan nilai SUS D . Nilai rata rata tersebut memiliki skala

sifat (*adjective*) OK menunjukkan bahwa website secara keseluruhan sudah bisa diterima oleh mahasiswa. Tetapi masih ada beberapa yang harus diperbaiki pada tampilan agar lebih menarik dan navigasi yang mudah dipahami (Madawara dkk., 2023).

Penelitian kelima dilakukan dengan judul “Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Mulawarman Menggunakan Metode *System Usability Scale* SUS”. Penelitian ini dilakukan karena mahasiswa memiliki hambatan pada penggunaan *website*. Terdapat dua hambatan yang ada yaitu *website* tidak bisa diakses diluar wilayah perpustakaan Fakultas Teknik, yang kedua tidak ada akses untuk pencarian laporan praktek kerja lapangan (PKL). Penelitian ini dilakukan dengan responden dari mahasiswa aktif fakultas teknik dari angkatan 2019 sampai dengan 2022 yang dilakukan pada 96 responden. Pada penelitian ini respponden akan diminta mengisi kuesioner SUS yang telah disiapkan oleh peneliti. Penelitian ini memberikan hasil nilai akhir SUS 71,4 dengan peringkat C+ masuk pada kategori Good. Dapat diartikan bahwa website ini sudah dapat diterima oleh mahasiswa fakultas teknik, meskipun terdapat beberapa permasalahan (Sunarto dkk., 2023).

Dari beberapa penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat persamaan dan juga perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan. Persamaan pada penelitian mengarah pada penilaian *usability* suatu sistem dengan penggunaan metode SUS (*System Usability Scale*) sebagai pengukur *usability* sistem. Pengukuran ini dilakukan dengan salah satu tujuan yaitu untuk mengevaluasi suatu sistem yang telah terpakai. Dengan begitu dapat diketahui apakah sistem tersebut terpasang dengan baik atau perlu pembenahan lebih lanjut. Selain pada evaluasi sistem, evaluasi pengguna juga sudah termasuk pada hasil dari pengujian tersebut. Pada evaluasi pengguna ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengguna sudah memahami proses bagaimana penggunaan sistem tersebut atau belum.

Selain persamaan adapun perbedaan pada penelitian terdahulu merujuk pada subjek dan objek yang diteliti sebagai pengambilan sampel penelitian. Pada penelitian ini subjek yang akan dijadikan sampel adalah seluruh siswa SMPN 1

TUMPANG yang pernah mengakses OPAC setidaknya satu kali dengan objek penelitian yaitu OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini akan memberikan pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan evaluasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dengan metode *System Usability Scale* (SUS).

### 2.2.1 *Senayan Library Management System* (SLiMS)

SLiMS merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menangani berbagai tugas dalam pengelolaan perpustakaan, seperti katalogisasi, sirkulasi, dan pengelolaan data anggota. Dengan adanya SLiMS, proses pengolahan data di perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien. Beberapa fitur yang terdapat pada SLiMS meliputi:

1. *Online Public Access Catalog* (OPAC): Memungkinkan pengguna mencari koleksi perpustakaan secara daring.
2. Manajemen Bibliografi: Mengelola data bibliografi seperti judul, pengarang, dan penerbit.
3. Manajemen sirkulasi: Mendukung proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku.
4. Manajemen Keanggotaan: Mengelola data anggota perpustakaan dan aktivitas mereka.
5. Pelaporan dan Statistik: Menyediakan laporan kinerja perpustakaan dan statistik sirkulasi.

Dari beberapa fungsi diatas masih banyak beberapa fungsi dari SLiMS yang belum tercantumkan.

SLiMS berperan sebagai sistem manajemen perpustakaan untuk pengelolaan data yang ada. Menurut (Suwarno, 2016) dalam bukunya berjudul “Organisasi Informasi Perpustakaan (pendekatan teori dan praktik)” mendefinisikan bahwa SLiMS sebagai *Open Source Software* (OSS) merupakan perangkat lunak sumber

terbuka yang berbasis web. Digunakan untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa SLiMS merupakan solusi yang telah dirancang untuk mengotomatiskan berbagai proses di perpustakaan, baik skala kecil maupun besar menggunakan teknologi untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, seperti pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, dan penelusuran informasi (Musa dkk., 2020). Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa SLiMS merupakan sistem perpustakaan digital yang dirancang untuk mendukung pengolahan perpustakaan, serta memantau jalannya sirkulasi yang ada di perpustakaan dan menyediakan akses informasi bagi pengguna maupun petugas.

### **2.2.2 *Online Public Access Catalog (OPAC)***

Menurut (Corbin, John, 1985) menyatakan bahwa OPAC merupakan suatu katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, datanya disimpan pada magnetic disk atau media rekam lainnya, dan dikirim secara online kepada pengguna. Selain itu OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan Komputer dengan pangkalan data yang dapat dibuat sendiri. Katalog OPAC ini tersimpan di komputer, dan dapat diakses dari berbagai tempat selama tempat tersebut terhubung dengan jaringan internet (Darmanto, 2020). Dari penjelasan di atas secara umum, OPAC dalam SLiMS dapat diartikan sebagai katalog online berbasis web yang digunakan untuk menelusuri koleksi cetak di perpustakaan. OPAC ini memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam mencari informasi koleksi yang dibutuhkan pengguna. Dengan adanya OPAC yang merupakan sistem katalog daring dapat memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi mengenai data koleksi yang ada di perpustakaan.

Fungsi utama dari *Online Public Access Catalog (OPAC)* katalog yang memungkinkan pengguna untuk menemukan dan mengakses informasi tentang koleksi bahan perpustakaan secara online. Dengan tampilan antarmuka yang mudah dipahami akan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Fitur tambahan seperti rekomendasi buku berdasarkan minat pengguna dan opsi

untuk menyimpan pencarian favorit memberikan keuntungan lebih bagi pengguna. (Junaidi, 2018). Adapun fungsi OPAC menurut (Hartono, 2016) sebagai berikut:

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama sama tanpa harus menunggu pengguna lain.
3. Jajaran tertentu tidak perlu di file.
4. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan kriteria, seperti judul, pengarang, subjek, tahun terbit, penerbit, dan sebagainya.
5. Rekaman bibliografi yang dimasukkan kedalam entri katalog tidak terbatas.
6. Penelusuran dilakukan dari beberapa tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan.

Adapun keunggulan OPAC sebagai salah satu fitur SliMS menurut (Darmanto, 2020) antara lain:

1. Tidak membutuhkan area penyimpanan bentuk fisik, seperti lemari dan laci.
2. Para pengguna dapat menggunakan *database* secara *online*.
3. Tersedianya menu *help* dan *cross reference*.
4. Memungkinkan untuk produksi dalam bentuk katalog lain, misalnya CD-ROM.
5. Dapat dilakukan perubahan secara menyeluruh atau global.

Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut OPAC memiliki beberapa fungsi pokok yang mendukung pencarian dan pengelolaan koleksi perpustakaan. Selain itu, OPAC juga memiliki keunggulan yang ramah tempat, tidak memerlukan tempat besar sebagai penyimpanannya.

Penerapan OPAC di SMPN 1 Tumpang menunjukkan usaha yang nyata untuk memperbaiki akses informasi dan efektivitas dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Wati, 2016) perpustakaan ini telah berusaha untuk mencapai Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2011, meskipun masih ada beberapa kekurangan, khususnya berkaitan dengan ketersediaan koleksi multimedia dan buku paket yang belum sepenuhnya sesuai



dengan standar yang ditentukan. Tetapi perpustakaan ini telah mengupayakan untuk pengembangan perpustakaan dengan penggunaan SliMS sebagai perangkat untuk sirkulasi dan pemanfaatan fitur OPAC sebagai katalog daring.

Keberadaan OPAC di perpustakaan SMPN 1 Tumpang sangat membantu pengguna dalam mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien. Melalui sistem ini, siswa dan guru dapat dengan mudah mengetahui status ketersediaan bahan pustaka, apakah tersedia, sedang dipinjam, atau dalam tahap perawatan. Fitur tersebut tidak hanya mempermudah pencarian bahan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan mempercepat proses peminjaman dan pengembalian serta memudahkan pengelolaan koleksi secara keseluruhan. Seiring waktu, manfaat OPAC menjadi semakin optimal karena adanya pengembangan yang berkesinambungan. Dengan perhatian khusus terhadap pengembangan sistem serta pemenuhan kebutuhan koleksi, perpustakaan SMPN 1 Tumpang dapat memberikan layanan yang lebih responsif dan efektif. Harapannya, kemajuan ini akan turut mendukung peningkatan prestasi akademik para siswa dan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

### **2.2.3 Usability**

Menurut *international standard organization* (ISO), *usability* telah didefinisikan sebagai sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan dengan efektif, efisien, dan memuaskan. Dengan kata lain, *usability* merupakan pengukur tingkat kemudahan suatu produk untuk digunakan atau dipelajari, atau apakah produk tersebut *user-friendly* (ISO 9241-5, 1998). ISO telah menetapkan standar *usability* yang baik dengan tiga komponen utama. Tiga komponen tersebut diantaranya efektivitas, efisiensi, dan kepuasan.

Efektifitas diukur dari kelengkapan dan ketetapan hasil yang digunakan untuk mengakses suatu sistem. Efisiensi diukur dengan membandingkan efektifitas dengan sumber daya yang digunakan seperti fisik, waktu, dan bahan yang digunakan. Selanjutnya yaitu kepuasan dapat diukur dari penilaian subjektif dari kenyamanan dan penerimaan penggunaan terhadap penggunaan sistem yang ada. Tiga komponen tersebut membuktikan bahwa *usability* bukan hanya tentang

apakah sebuah sistem dapat digunakan, tetapi juga tentang seberapa baik sistem tersebut dapat digunakan (ISO 9241-5, 1998).

Menurut (Nielsen, 2010) *Usability* merupakan kemampuan suatu produk untuk digunakan oleh para pengguna dengan mudah dan lebih efektif. Adapun prinsip yang harus dipenuhi pada sebuah produk menurut Nielsen yaitu *Learnability* merupakan kemampuan pengguna untuk mempelajari dan mengerti cara menggunakan produk. Selanjutnya *Efficiency* yaitu kemampuan produk untuk membantu pengguna untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif. *Memorability* yaitu kemampuan pengguna untuk mengingat tata cara penggunaan produk setelah lama tidak menggunakan produk tersebut. *Errors* yaitu kemampuan produk untuk meminimalkan kesalahan pengguna dan membantu pengguna untuk memulihkan kesalahan. Dan *Satisfaction* merupakan kemampuan produk untuk memberikan kepuasan selama penggunaan produk. Kelima prinsip tersebut harus dipenuhi oleh sebuah produk agar produk dapat digunakan oleh pengguna dengan baik dan tanpa kesalahan (*usable*).

#### **2.2.4 Metode System Usability Scale (SUS)**

*System Usability Scale* (SUS) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana *usability* dari suatu sistem, aplikasi, atau produk. Diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1986, SUS ditujukan untuk menilai berbagai jenis produk, seperti perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi *mobile*, dan situs web (Brooke, 1996). SUS terdiri dari sepuluh pernyataan yang ditujukan untuk menilai pengalaman pengguna saat menggunakan sistem. Responden diminta untuk mengevaluasi setiap pernyataan dengan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Kelebihan SUS adalah kesederhanaan dalam penggunaannya. SUS dapat digunakan pada sampel penelitian yang terbatas dan tetap memberikan hasil yang tepat dan sah dalam menilai apakah sistem telah memenuhi kriteria usability yang baik (Brooke, 1996). Penggunaan penilaian SUS juga cepat dan mudah digunakan dalam berbagai konteks. Walaupun SUS tidak mencatat permasalahan tertentu dalam sistem, tetapi ia menawarkan gambaran menyeluruh mengenai seberapa

efisien sistem bisa dipakai. Skor SUS diperoleh dengan mengolah jawaban dari responden dengan nilai berkisar antara 0 hingga 100, di mana skor di atas 68 dianggap lebih dari rata-rata. Serta menurut (Sauro, 2011) SUS merupakan sebuah metode untuk mengukur kegunaan (*usability*) suatu sistem dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 10 pernyataan.

Adapun karakteristik SUS yang telah dijelaskan oleh (Sauro, 2011) yaitu *Easy to use* dimana SUS hanya memerlukan 10 pernyataan yang telah ditentukan untuk mengukur suatu sistem yang diuji. Kemudian *Fast* yaitu pengukuran SUS yang dapat dikerjakan atau dijawab dengan sangat cepat tanpa memerlukan waktu yang lama. Selanjutnya *Objective* yaitu penilaian SUS yang menggunakan skala likert sebagai pengukuran kegunaan sistem yang diuji. Dan *Reliable* yaitu mengenai SUS yang telah terbukti terpercaya dalam mengukur kegunaan sistem. Dengan keunggulan dalam kemudahan pengguna, kecepatan, objektivitas serta keter jaminannya dalam mengukur suatu sistem, SUS menjadi alat yang efisien untuk mengevaluasi tingkat kepuasan suatu sistem.

Pengukuran ini menggunakan 10 kuesioner SUS. Adapun pernyataan penilaian SUS menurut sebagai berikut pada tabel 2.1. berikut (Brooke, 1996).

Tabel 2. 1 Item Pertanyaan Metode *System Usability Scale* (SUS)

NO.	Aspek	Pernyataan
1.	Efektivitas, Efisiensi, dan Kepuasan	Saya berencana untuk menggunakan sistem ini secara sering.
2.		Saya merasa sistem ini terlalu kompleks untuk dipakai.
3.		Saya merasa bahwa sistem mudah untuk digunakan.
4.		Saya rasa saya memerlukan bantuan teknis agar bisa menggunakan sistem ini.
5.		Saya menyadari bahwa banyak fungsi sistem terpasang dan bekerja dengan baik.
6.		Saya merasakan adanya terlalu banyak ketidak konsistenan dalam sistem.

NO.	Aspek	Pernyataan
7.		Saya percaya banyak orang akan dengan cepat memahami cara penggunaan sistem.
8.		Saya menganggap sistem sangat sulit untuk dipakai.
9.		Saya merasa sangat percaya diri ketika menggunakan sistem.
10.		Saya harus mempelajari banyak hal sebelum saya dapat mulai menggunakan sistem ini.

Dengan sepuluh kuesioner diatas SUS dapat dikatakan alat pengukur kepuasan pengguna yang sangat sederhana. Kuesioner ini telah dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh responden. Dan hanya berfokus mengenai kegunaan sistem yang akan diujikan. Serta responden hanya akan menjawab pernyataan dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5.

Penilaian SUS ini mulai dari “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Ragu Ragu (RG)”, “Setuju (S)”, “Sangat Setuju (SS)”. Dengan nilai skala *likert* pada tabel 2.2 menunjukkan nilai skala Likert yang digunakan dalam SUS, di mana setiap angka mewakili tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2017).

Tabel 2. 2 Skala *likert*

Skala Likert					
Skala Ukur	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (ST)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Nilai	1	2	3	4	5

Dapat disimpulkan bahwa *System Usability Scale* (SUS) merupakan alat yang sangat efektif dan efisien dalam mengukur tingkat kegunaan suatu sistem dari perspektif pengguna. Dengan prosedur perhitungan yang sederhana dan transparan, SUS membantu memperoleh gambaran penting mengenai bagaimana pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Selain itu penggunaan

SUS juga memungkinkan pengelola sistem memahami secara lebih mendalam kebutuhan dan kendala yang dialami oleh pengguna. Maka dari itu, penerapan SUS sebagai instrumen evaluasi usability berperan penting dalam siklus pengembangan sistem yang berpusat pada pengguna. Dengan melaksanakan langkah-langkah perhitungan yang mudah dan terang, akan mendapatkan pemahaman yang penting mengenai pengalaman pengguna dan melakukan perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sistem.

### 2.2.5 Kajian Keislaman Evaluasi Penggunaan OPAC

Kajian keislaman mengenai evaluasi diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai agama, termasuk pembentukan pribadi yang matang, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran spiritual yang mendalam. Adapun evaluasi dalam penelitian ini mencakup evaluasi sistem yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem bekerja, serta apa saja yang harus di perbaiki pada sistem. Dalam evaluasi ini, pengguna juga sudah termasuk pada hasil dari pengujian evaluasi. Evaluasi pengguna dilakukan untuk mengetahui apakah pengguna sudah memahami cara penggunaan sistem tersebut atau belum. Dalam hal evaluasi ini, dapat disejajarkan dengan firman Allah SWT SWT pada QS Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah SWT SWT dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah SWT SWT. Sungguh, Allah SWT SWT Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Tafsir kemenag menjelaskan bahwa salah satu sifat orang munafik adalah menyatakan beriman kepada Allah SWT SWT dan Rasul-Nya secara lisan, padahal mereka bukan orang beriman sehingga nasib mereka di akhirat kekal di dalam neraka. Pada ayat ini Allah SWT SWT mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah SWT SWT dan memperhatikan hari esok,

akhirat. Wahai orang-orang yang beriman! Kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah SWT SWT dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah SWT SWT dan menjauhi semua larangan-Nya (Kemenag, 2022).

Dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap ridho Allah SWT SWT, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi; dan bertakwalah kepada Allah SWT SWT dengan menjaga hubungan baik dengan Allah SWT SWT, manusia dan alam. Sungguh, Allah SWT SWT Mahateliti sekecil apa pun juga terhadap apa yang kamu kerjakan sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah SWT SWT (Kemenag, 2022).

Terjemahan ini dapat diintegrasikan antara makna ketakwaan dalam beriman dan evaluasi penggunaan OPAC. Hal ini menegaskan pada pentingnya moral dan spiritual dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan modern. Dalam evaluasi ini dapat di aplikasikan dalam konteks penggunaan OPAC di perpustakaan. Pengguna yang benar-benar “beriman” dalam hal ini adalah mereka yang tidak hanya sekedar tahu atau menggunakan OPAC secara formal tanpa kesungguhan, tetapi memanfaatkan layanan tersebut secara optimal untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Selain evaluasi pengguna, adapun evaluasi sistem yang juga sangat krusial untuk memastikan bahwa sistem digunakan dapat berjalan optimal. Keberadaan OPAC ini diharapkan dapat memudahkan penggunaan dalam pencarian koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang telah tertulis dalam surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertakwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT sangat berat siksaan-Nya.

Tafsir ringkas kemenag menjelaskan bahwa dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, melakukan yang diperintahkan Allah SWT, dan takwa, takut kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah SWT. Bertakwalah kepada Allah SWT, takut kepada Allah SWT dengan melakukan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, karena sungguh Allah SWT sangat berat siksaan-Nya kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya (Kemenag, 2022).

Al-Maidah ayat 2 ini mengajarkan agar umat manusia saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, serta menjauhi kerja sama dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Prinsip ini relevan jika diaplikasikan dalam konteks pemanfaatan teknologi perpustakaan modern seperti OPAC (Online Public Access Catalog). OPAC memudahkan pengguna dalam mengakses sumber ilmu yang valid dan bermanfaat. Dengan saling membantu dalam menggunakan OPAC untuk menemukan referensi dan literatur yang benar, pengguna perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman dan ketakwaan. Sebaliknya, larangan untuk tolong-menolong dalam dosa memperingatkan agar teknologi ini tidak digunakan untuk kegiatan yang merugikan, seperti penyebaran informasi keliru atau plagiarisme.

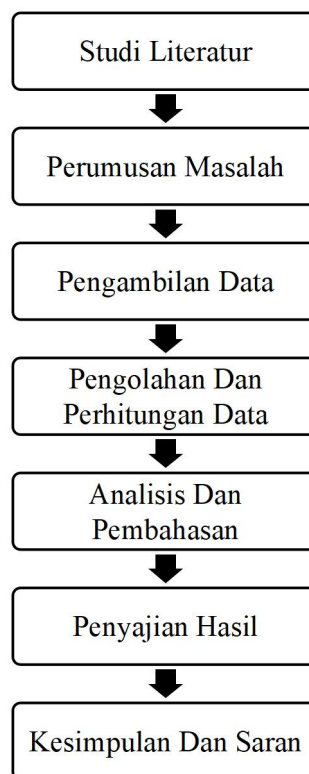
Kemudahan telah dijelaskan, dalam sistem ini memiliki beberapa persoalan yang perlu diatasi agar dapat menambah kemudahan pada penggunaan sistem OPAC, seperti penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pembaruan sistem secara berkala. Pembaruan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan sistem sebagai alat pengolahan dan pencarian koleksi. Pembaruan sistem ini diharapkan dapat menjadikan pengelolaan koleksi lebih efisien dan memenuhi standar yang diinginkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai rencana penelitian. Desain ini dipilih agar sistematika penelitian menjadi lebih stabil dan terencana. Adapun struktur pengerjaan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

Berikut penjelasan mengenai alur penelitian:

##### **1. Studi Literatur**

Tahap studi literatur ini sangat penting dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Studi literatur ini dapat dilakukan melalui pencatatan, kajian pustaka, membaca dokumen, dan mengolah bahan penelitian. Serta penelaahan



penelitian terdahulu yang menyinggung mengenai penelitian yang sama. Studi literatur ini juga bertujuan untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan responden.

## 2. Perumusan masalah

Tahap perumusan masalah dilakukan setelah studi literatur dilakukan. identifikasi masalah yang muncul dari studi literatur di perpustakaan SMPN 1 Tumpang akan memandu penyusunan rumusan masalah. Perumusan masalah ini juga akan menetapkan latar belakang, tujuan serta batasan masalah pada penelitian.

## 3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah ditentukan untuk keberlangsungan penelitian. Penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada responden dengan ketentuan yang setidaknya pernah mengakses OPAC satu kali untuk mengukur usabilitas dari sistem. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan terdiri dari 10 pernyataan kuesioner. Pernyataan ini disusun untuk mengukur persepsi dari responden mengenai sistem OPAC pengolahan dan perhitungan data.

## 4. Pengolahan dan perhitungan data

Pengolahan data dilakukan setelah kuesioner terisi sesuai target penelitian, dengan data jawaban responden diolah untuk diubah menjadi skor SUS. Proses pengolahan data ini mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan oleh metode SUS, yaitu:

- a. Pernyataan dengan nomor ganjil, kurangi skor responden dengan 1 (skor - 1). Untuk pernyataan dengan nomor genap, hitung skor dengan mengurangi 5 dengan skor responden (5 - skor).
- b. Setelah perhitungan pertama maka jumlahkan semua skor dari setiap pernyataan.
- c. Setelah itu kalikan skor yang telah dihitung dengan nilai 2,5.
- d. Setelah semua terhitung maka skor SUS akan berada di antara nilai 0 sampai 100.

## 5. Analisis dan pembahasan

Setelah perhitungan skor SUS telah ditetapkan maka akan memiliki hasil yang kemudian akan dianalisis untuk menentukan tingkat *usability* sistem. Jika skor rata rata SUS kurang dari 68 maka ada indikasi masalah dalam sistem. Sebaliknya, jika skor melebihi 68, maka sistem tersebut dapat dikategorikan sebagai bagus atau sangat bagus. Hasil analisis ini akan dibahas lebih lanjut untuk menguraikan apa saja yang telah didapatkan dalam penelitian.

## 6. Penyajian hasil

Penyajian hasil dilakukan setelah hasil analisis dan pembahasan telah ditetapkan. Penyajian hasil ini disajikan dalam bentuk grafik untuk penyajian hasil secara numerik. Hasil yang disajikan diharapkan dapat membuat pembaca mengerti alur penelitian serta hasil akhir dari penelitian.

## 7. Kesimpulan Dan Saran

Setelah analisis dilakukan maka dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan metode SUS mengenai sistem OPAC yang saat ini dipakai. Kesimpulan ini juga akan didampingi dengan saran yang membangun untuk kemajuan penerapan sistem OPAC di perpustakaan SMPN 1 Tumpang.

### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG, penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai Juni 2025, dengan rincian seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian[illegible]

Kegiatan	2025																															
	Feb			Mar			Apr			Mei			Juni			Juli			Agus			Sept			Okt			Nov				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengolahan dan Perhitungan Data																																
Analisis dan Pembahasan Data																																
Kesimpulan Dan Saran																																

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dan penelitian merupakan individu atau suatu kelompok yang akan dijadikan sasaran suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti memiliki populasi dan sampel yang akan digunakan dalam sasaran penelitian.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa dari responden seluruh siswa SMPN 1 TUMPANG. Dengan jumlah siswa 910 (sembilan ratus sepuluh) siswa. Dengan jumlah siswa perempuan 510 (lima ratus sepuluh) siswa dan siswa laki laki 400 (empat ratus) siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memenuhi syarat kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang akan digunakan akan dihitung menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2017). Adapun rumus slovin yang

digunakan untuk konteks penelitian statistik yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal dalam penelitian, terutama ketika peneliti tidak mengetahui proporsi ideal dari populasi yang akan diwakili. Berikut perhitungan menurut rumus slovin pada tabel rumus 3.1 (Sugiyono, 2017) :

Rumus:

(3.1)

Keterangan :

$N$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$E$  = Tingkat *error* (0,01 atau 10%)

Penelitian ini tingkat *error* ( $e$ ) adalah 0,01 atau 10% dengan jumlah  $N$  sebesar 910. Dengan rumus slovin maka sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{910}{1 + 910 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{910}{1 + 910 (0,01)}$$

$$n = \frac{910}{10,1}$$

$$n = 90,099$$

Berdasarkan rumus slovin di atas hasil perhitungan dengan jumlah sampel sebanyak 910 siswa memberikan hasil 90,099. Maka perhitungan dibulatkan menjadi 90 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuesioner pada metode SUS. Dengan memiliki penilaian 5 poin skala *likert*. Responden akan diminta memberikan penilaian dari 10 pernyataan yang ada pada SUS. Adapun 10 pernyataan yang akan diberikan sesuai dengan metode SUS sebagai berikut pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Item Pernyataan Metode *System Usability Scale* (SUS)

No.	Pernyataan Kuesioner
1.	Saya berencana untuk menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang secara sering.
2.	Saya merasa OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang terlalu kompleks untuk dipakai.
3.	Saya merasa bahwa OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang mudah untuk digunakan.
4.	Saya rasa saya memerlukan bantuan teknis agar bisa menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.
5.	Saya menyadari bahwa banyak fungsi dalam OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang terpasang dan bekerja dengan baik.
6.	Saya merasakan adanya terlalu banyak ketidak konsistenan dalam OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.
7.	Saya percaya banyak orang akan dengan cepat memahami cara penggunaan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.
8.	Saya menganggap OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang sangat sulit untuk dipakai.
9.	Saya merasa sangat percaya diri ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.
10.	Saya harus mempelajari banyak hal sebelum saya dapat mulai menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang ini.

Responden akan menilai berdasarkan penilaian mulai dari “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Ragu Ragu (RG)”, “Setuju (S)”, “Sangat Setuju (SS)” sesuai dengan penilaian masing masing responden. Responden akan menilai berdasarkan penilaian mulai dari “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Rgu Ragu (RG)”, “Setuju (S)”, “Sangat Setuju (SS)” sesuai dengan penilaian masing masing responden. Adapun tabel skala likert pada penilaian ini sebagai berikut pada tabel 3.3 (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 3 Skala *likert*

Skala Likert					
Skala Ukur	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (ST)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Nilai	1	2	3	4	5

### 3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi peneliti mengenai apa yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini berasal dari wawancara, dan kuesioner yang disebarkan pada responden. Data primer ini diperoleh secara langsung, belum diproses, lebih akurat, dan lebih relevan dengan topik penelitian saat ini.

#### 3.5.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung selama penelitian. Data ini diperoleh dari studi literatur dan dokumen dari pembahasan yang hampir sama dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari artikel, jurnal serta situs internet yang berhubungan dengan materi penelitian.

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian menjadi langkah yang penting dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan penelitian,. Untuk mendapatkan data yang bersifat valid peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara kemudian diakhiri analisis data yang telah

didapatkan. Dengan adanya metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan data serta analisis yang akurat.

### 3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran pernyataan yang telah ditentukan kepada responden. Dengan itu responden diminta untuk menilai pernyataan yang telah disediakan. Kuesioner sendiri merupakan instrumen penelitian yang pada umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan isi pernyataan yang telah disusun sedemikian rupa dengan materi sesuai variabel penelitian (Widodo, 2023). Pada penelitian ini daftar pernyataan telah tersedia berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijabarkan yaitu 10 pernyataan dari SUS mengenai penggunaan OPAC.

### 3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber (Moleong, 2006). wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan seseorang yang memungkinkan informasi yang didapatkan lebih mendalam (Widodo, 2023). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala perpustakaan SMPN 1 TUMPANG dan beberapa siswa yang bertujuan untuk mendapatkan permasalahan awal pada penelitian.

## 3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul. Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode statistika deskriptif dengan teori *System Usability Scale* (SUS) sebagai aplikasi untuk analisis data yang ada. Adapun tahapan dalam perhitungan SUS sebagai berikut:

1. Ubah skala *likert* skor kuesioner menjadi angka pada masing masing pernyataan (10 pernyataan).
2. Hitung skor yang didapatkan dari responden menggunakan rumus SUS  
Rumus SUS sebagai berikut pada tabel rumus 3.2:

$$(\sum X + \sum Y) \times 2,5 \quad (3.2)$$

Keterangan :

X = Skor pernyataan ganjil -1

Y = 5 - Skor pernyataan genap

Setelah perhitungan skor SUS maka akan diadakan perhitungan rata – rata skor SUS. Perhitungan ini dilakukan dengan penjumlahan semua skor dan kemudian membagi dengan jumlah responden. Rumus rata rata SUS sebagai berikut tabel rumus 3.3 :

(3.3)

Keterangan :

$x$  : Skor rata rata

$\sum x$  : Jumlah skor SUS

$n$  : Jumlah Responden

Setelah skor rata rata SUS didapatkan maka bandingkan dengan panduan nilai sistem SUS. Skor SUS dimulai dari 0 sampai dengan 100, dan rata rata nilai skor SUS adalah 68. Jika skor SUS kurang dari 68 maka termasuk hasil kurang. Jika skor melebihi 68 maka dapat diartikan puas. Jika telah mendapatkan skor SUS maka suatu sistem dapat ditentukan masuk kategori mana berdasarkan tabel 3.4 (Will T, 2017).

Tabel 3. 4 Kategori Nilai SUS

SUS SCORE	GRADE	ADJECTIVE RATING
>80.3	A	EXCELLENT
68 - 80.3	B	GOOD
68	C	OKAY
51 - 68	D	POOR
<51	F	AWFUL

Contoh perhitungan:



Berikut adalah contoh perhitungan analisis skor *System Usability Scale* (SUS) dari responden yang telah menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Skor SUS dihitung berdasarkan jawaban responden terhadap 10 pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Nilai skala likert dari pernyataan yang diperoleh dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Contoh Hasil Jawaban

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
1	4
2	2
3	5
4	1
5	4
6	3
7	5
8	2
9	4
10	4

2. Perhitungan skor akan dihitung dengan pernyataan ganjil menggunakan rumus (skor pernyataan -1), sementara pernyataan genap dihitung dengan (5 - skor pernyataan).

Tabel 3. 6 Perhitungan Hasil Skor SUS

Pernyataan	Perhitungan	Hasil
1	(4 - 1)	3 (Ganjil)
2	(5 - 2)	3 (Genap)
3	(5 - 1)	4 (Ganjil)
4	(5 - 1)	4 (Genap)
5	(4 - 1)	3 (Ganjil)
6	(5 - 3)	2 (Genap)
7	(5 - 1)	4 (Ganjil)
8	(5 - 2)	3 (Genap)

Pernyataan	Perhitungan	Hasil
9	(4 - 1)	3 (Ganjil)
10	(5 - 4)	1 (Genap)

3. Hitung skor yang didapatkan dengan rumus berikut:

$$(\sum X + \sum Y) \times 2,5 = 3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 2 + 4 + 3 + 3 + 1 \times 2,5 = 75$$

4. Selanjutnya hitung rata-rata skor menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$x = \frac{75}{1}$$

$$= 75$$

5. Hasil rata-rata skor SUS yang telah didapatkan akan diakumulasikan pada kategori penilaian SUS. Hasil yang didapatkan ialah 75 maka masuk dalam kategori B (Good).

Hasil contoh perhitungan SUS yang telah dilakukan menghasilkan skor SUS 75. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai skala *likert* masuk dalam kategori B atau *Good*. Sehingga dalam perhitungan analisis SUS OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG menunjukkan bahwa OPAC telah dapat diterima oleh pengguna meskipun harus ada perbaikan pada sistem

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menguraikan tentang deskripsi dari hasil data penelitian mengenai hasil evaluasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dengan metode *System Usability Scale* (SUS). Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai profil umum perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang, pelaksanaan kegiatan penelitian, pengolahan data penelitian serta hasil dari data evaluasi.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang merupakan *center of knowledge* yang diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan literasi warga sekolah dan membantu terselenggaranya visi sekolah yakni berprestasi, berbudaya dan berwawasan global serta salah satu misi sekolah yakni menciptakan pola pikir cerdas dan rasional. Saat ini perpustakaan memiliki koleksi yang mencapai 6.411 judul dan 8.079 eksemplar. Koleksi ini terdiri dari berbagai jenis bahan bacaan yang mendukung kurikulum sekolah serta literatur umum yang dapat memperkaya wawasan siswa. Ragam buku ini meliputi buku pelajaran, buku umum, hingga bahan referensi yang mendukung minat baca siswa di berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Secara fisik, perpustakaan ini berada di sebuah ruang yang cukup nyaman dengan pencahayaan yang memadai. Adanya pencahayaan alami dan buatan di dalam ruangan perpustakaan ini sangat memadai, sehingga sinar cahaya bisa menyebar dengan baik ke seluruh sudut ruangan. Hal ini menciptakan suasana yang terang dan nyaman, yang sangat mendukung kegiatan belajar serta membaca para siswa. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan rak-rak buku yang tersusun rapi dan terorganisir dengan baik menurut klasifikasi yang memudahkan

pengunjung untuk mencari dan menemukan buku yang dibutuhkan. Selain itu, terdapat meja dan kursi yang cukup untuk menampung puluhan siswa sekaligus, mendukung aktivitas membaca dan diskusi kelompok. Adapun tampilan Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang saat ini sebagai berikut.



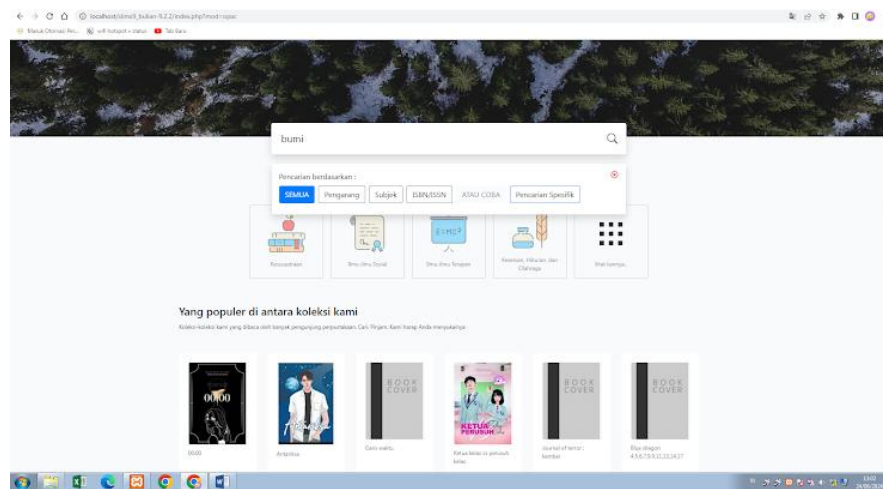
Gambar 4. 1 Tampilan Rak Buku Perpustakaan



Gambar 4. 2 Tampilan Meja Dan Kursi Pengguna

Dengan banyaknya koleksi yang ada dan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan memanfaatkan sistem otomasi sebagai peningkat mutu pelayanan yang ada di perpustakaan. Sistem otomasi yang digunakan ialah *Senayan Library Management System* (SLiMS). Saat ini Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang telah menggunakan SLiMS versi SLiMS 9 bulian 9.2.2.

Adapun salah satu fitur dari SLiMS yaitu fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai alat untuk pencarian koleksi. Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang telah mengaplikasikan OPAC sebagai alat pencarian koleksi di perpustakaan. OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang saat ini hanya dapat di akses menggunakan komputer yang telah di sediakan di perpustakaan. Adapun tampilan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang yang saat ini dipakai sebagai berikut.



Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Awal OPAC

#### 4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat 90 individu, sesuai dengan perhitungan rumus populasi yang akan dijadikan responden. Adapun uraian data persentase dari 90 responden tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Laki Laki	31	34,4 %
2.	Perempuan	59	65,6 %
Jumlah		90	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah siswa siswi yang pernah mengakses OPAC dan berpartisipasi dalam penelitian sejumlah 90 orang. Yang diketahui responden laki laki sebanyak 31 responden dengan persentase 34,4 % dan responden perempuan sebanyak 59 dengan persentase 65,6 %. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa responden perempuan jauh lebih banyak daripada responden laki laki.

Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Kelas

NO	KELAS	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Kelas 7	19	21,1 %
2.	Kelas 8	37	41,1 %
3.	Kelas 9	34	37,8 %
Jumlah		90	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa individu yang menjadi responden pada setiap kelas memiliki perbedaan. Dapat diuraikan kelas 7 memiliki hasil persentase 21,1% dengan total 19 responden, kelas 8 memiliki hasil persentase 41,1% dengan total 37 responden, dan kelas 9 memiliki hasil persentase 37,8% dengan total 34 responden. Berdasarkan jumlah tersebut maka paling banyak responden berasal dari kelas 8 disusul dengan kelas 9 dan yang terakhir yaitu pada kelas 7.

#### 4.1.3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Tahap pengujian *usability* pada sistem otomasi OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang dilakukan oleh 90 responden. Sebelum dilakukan pengujian *usability*, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa valid suatu kuesioner. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r-tabel. Kemudian jika r-hitung lebih tinggi dari r-tabel serta bernilai positif maka pernyataan dikatakan valid (Anggraini dkk., 2022). Adapun perhitungan tersebut akan dinyatakan valid jika nilai *pearson*

*product moment* > r tabel ditandai dengan (\*) dan (\*\*). Dengan ketentuan korelasi r-tabel 0,361 yang didapatkan dari tabel *r-product moment* dengan taraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan N= 30 (jumlah responden) (Feriyaana & Hamzah, 2020). Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Item	Korelasi		Keterangan
	r-Hitung	r-Tabel	
1	0,648	0,3061	Valid
2	0,568	0,3061	Valid
3	0,675	0,3061	Valid
4	0,545	0,3061	Valid
5	0,449	0,3061	Valid
6	0,776	0,3061	Valid
7	0,536	0,3061	Valid
8	0,423	0,3061	Valid
9	0,632	0,3061	Valid
10	0,412	0,3061	Valid

Setelah dilakukan uji validitas dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4.3 pernyataan kuesioner yang telah disebarkan seluruhnya memiliki nilai valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r-hitung yang lebih tinggi dari r-tabel pada masing masing *item* pernyataan. Setelah pengujian validitas dilakukan, selanjutnya pengujian reliabilitas dapat dilakukan.

Adapun pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Pengukuran *cronbach alpha* menilai dengan rentang nilai 0 sampai 1 (Binus, 2025). Dengan penilaian jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka variabel pernyataan dinyatakan *reliabel*, sedangkan jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel pernyataan dinyatakan *not reliabel* (Taherdoost, 2016). Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi analisis data yaitu SPSS. Pada pengukuran ini jumlah sampel yang diikuti dalam pengujian sebanyak 30 sampel responden (Yusup, 2018). Berikut pengukuran uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

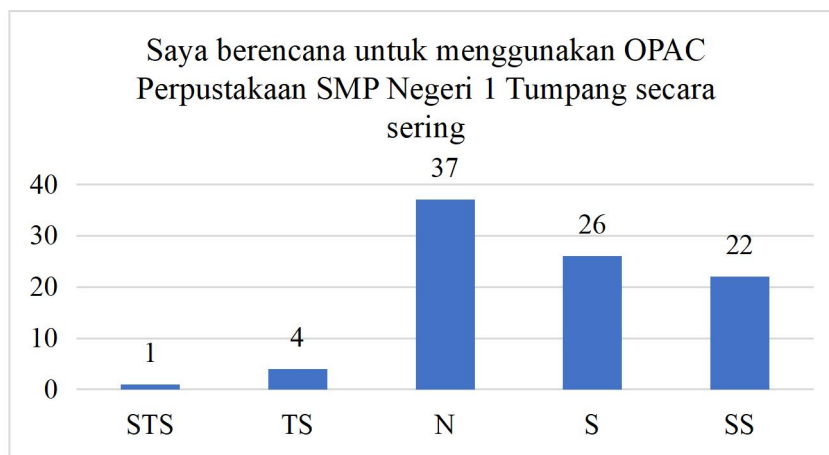
Nilai Kritis	Nilai Uji <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0.60	0.751	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach alpha* memiliki hasil uji 0.751 yang berarti bahwa semua variabel pernyataan memiliki nilai *reliabel* atau dapat diandalkan dalam penelitian saat ini.

#### 4.1.4 Hasil Pengujian SUS

Tahap pengujian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh para responden. Responden akan diminta mengisi kuesioner dalam bentuk *google form* dengan pemilihan skor mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Adapun kuesioner yang di isi terdiri dari 10 pernyataan SUS yang telah disesuaikan untuk evaluasi OPAC di Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Adapun hasil pengujian kuesioner yang telah dilakukan akan dijabarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian evaluasi OPAC menggunakan SUS terdapat 5 pertanyaan ganjil sebagai berikut:

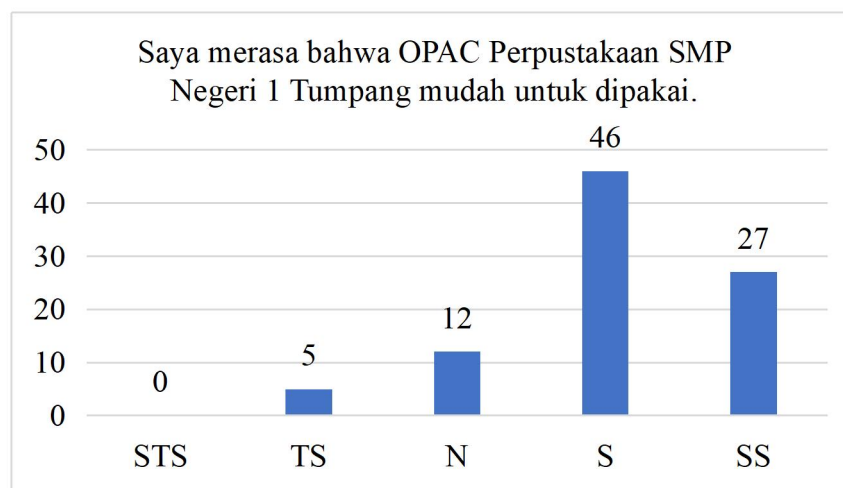


Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 1

Berdasarkan gambar diagram 4.4 hasil kuesioner pernyataan ke 1 yaitu akan menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG secara sering. Memiliki hasil, persentase 1,1 % atau 1 orang responden menyatakan sangat tidak setuju menggunakan OPAC secara sering. Kemudian pada pernyataan tidak setuju

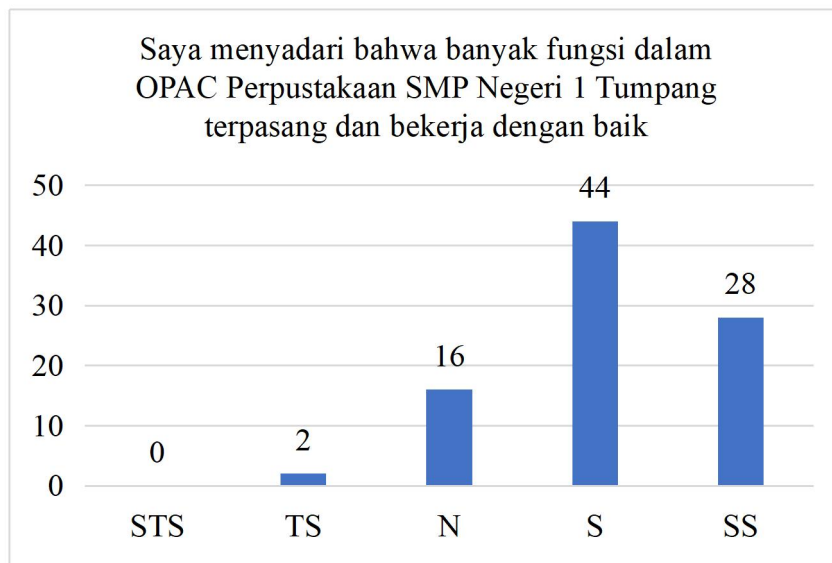


memiliki hasil persentase 4,4% dengan 4 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 41,1% dengan 37 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 28,9% dengan 26 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 24,4% dengan 22 responden.



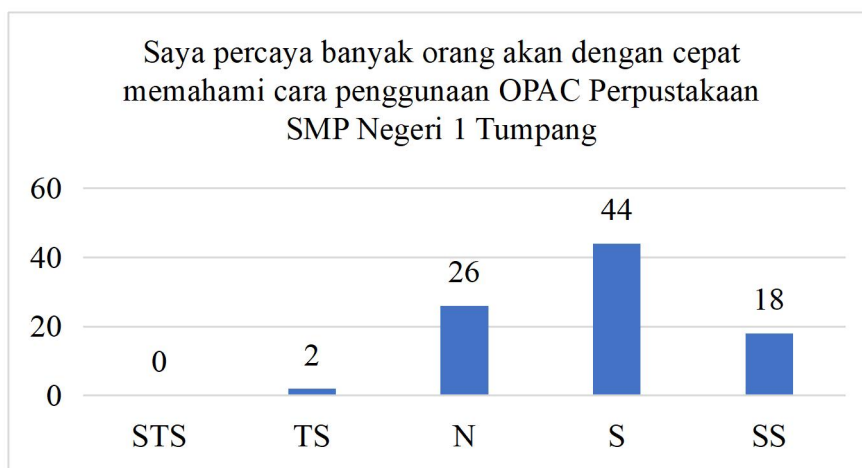
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 3

Berdasarkan gambar diagram 4.5 hasil kuesioner pernyataan ke 3 dengan pernyataan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG mudah digunakan. Memiliki hasil tidak ada responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 5,6% dengan 5 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 13,3% dengan 12 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 51,1% dengan 46 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 30% dengan 27 responden.



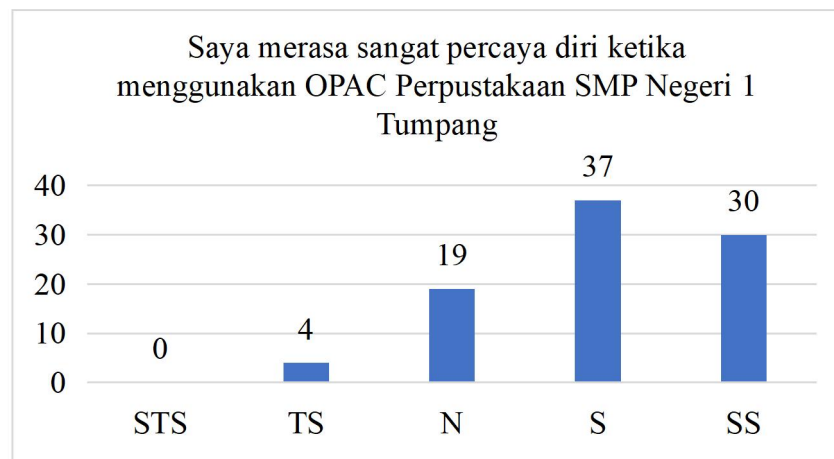
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 5

Berdasarkan gambar diagram 4.6 hasil kuesioner pernyataan ke 5 memiliki hasil, tidak ada responden yang memilih opsi sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG terpasang dan bekerja dengan baik. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 2,2% dengan 2 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 17,8% dengan 16 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 48,9% dengan 44 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 31,1% dengan 28 responden.



Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 7

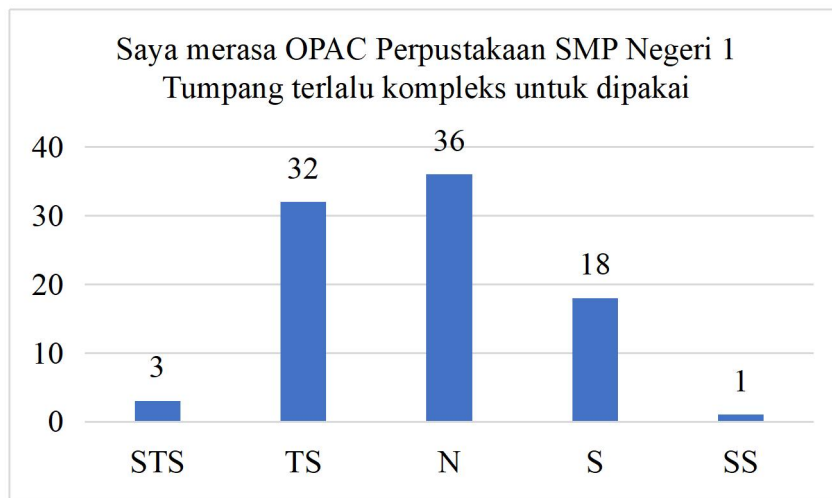
Berdasarkan gambar diagram 4.7 hasil kuesioner pernyataan ke 7 memiliki hasil, tidak ada responden yang memilih opsi sangat tidak setuju dengan pernyataan akan ada banyak orang cepat memahami cara penggunaan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 2,2% dengan 2 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 28,9% dengan 26 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 48,9% dengan 44 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 20% dengan 18 responden.



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 9

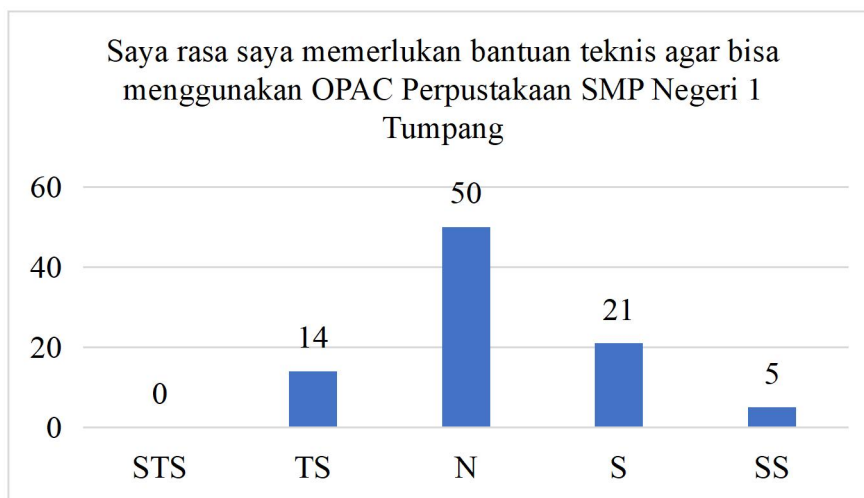
Berdasarkan gambar diagram 4.8 hasil kuesioner pernyataan ke 9 memiliki hasil, tidak ada responden yang memilih opsi sangat tidak setuju dengan pernyataan merasa sangat percaya diri ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 4,4% dengan 4 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral dengan hasil persentase 21,1% dengan 19 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 41,1% dengan 37 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 33,3% dengan 30 responden. diri ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG.

Berdasarkan hasil pengujian evaluasi OPAC menggunakan SUS terdapat 5 pertanyaan genap sebagai berikut:



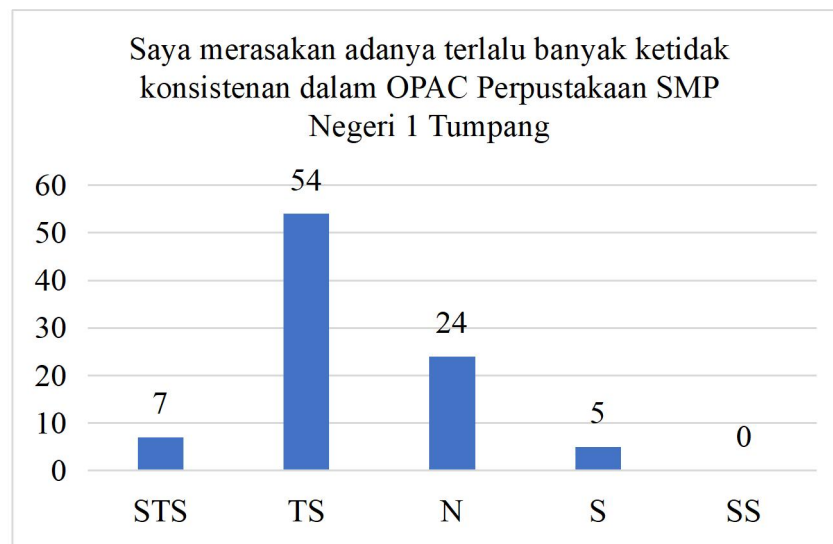
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 2

Berdasarkan gambar diagram 4.9 hasil kuesioner pernyataan ke 2 yaitu pernyataan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG terlalu kompleks untuk dipakai. Memiliki hasil, persentase 3,3 % atau 3 orang responden menyatakan sangat tidak setuju, kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 35,6% dengan 32 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 40% dengan 36 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 20% dengan 18 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 1,1% dengan 1 responden.



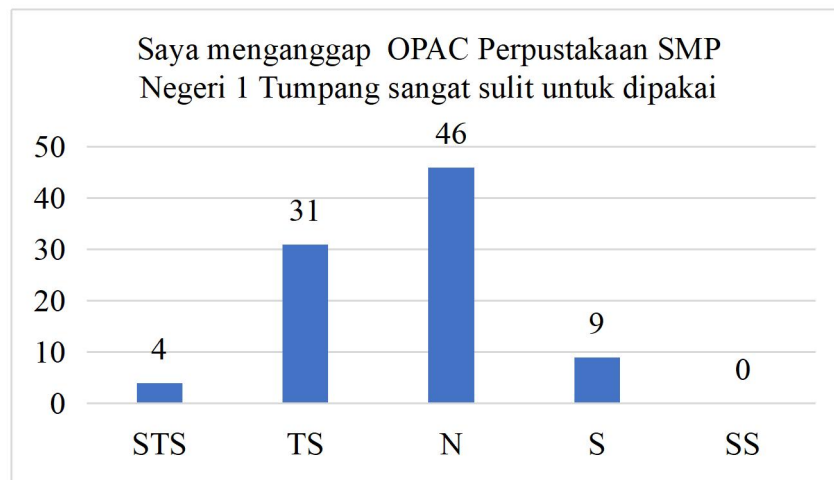
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 4

Berdasarkan gambar diagram 4.10 hasil kuesioner pernyataan ke 4 memiliki hasil, tidak ada responden yang memilih opsi sangat tidak setuju dengan pernyataan memerlukan bantuan teknis pada saat menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 15,6% dengan 14 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 55,6% dengan 50 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 23,3% dengan 21 responden. Yang terakhir pada pernyataan sangat setuju memiliki hasil persentase 5,6% dengan 5 responden.



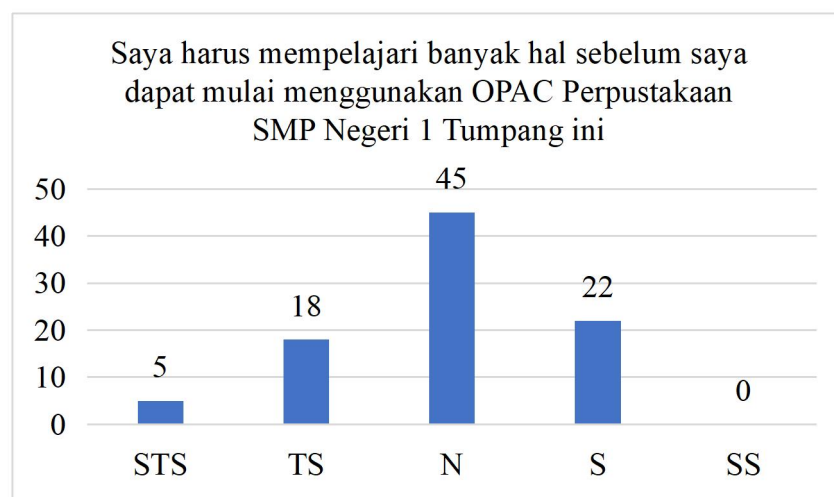
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 6

Berdasarkan gambar diagram 4.11 hasil kuesioner pernyataan ke 6 memiliki hasil, persentase 7,8 % atau 7 orang responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa terlalu banyak ketidak konsistenan dalam OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 60% dengan 54 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral memiliki hasil persentase 26,7% dengan 24 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 5,6% dengan 5 responden. Yang terakhir tidak ada responden yang memilih opsi pernyataan sangat.



Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 8

Berdasarkan gambar diagram 4.12 hasil kuesioner pernyataan ke 8 memiliki hasil, persentase 4,4 % dengan 4 orang responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG sulit untuk dipakai. Kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 34,4% dengan 31 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral dengan hasil persentase 51,1% dengan 46 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 10% dengan 9 responden. Yang terakhir tidak ada responden yang memilih opsi sangat setuju.



Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner SUS Pernyataan ke 10

Berdasarkan gambar diagram 4.13 hasil kuesioner pernyataan ke 10 dengan pernyataan harus mempelajari banyak hal sebelum mulai menggunakan

OPAC Perpustakaan SMPN 1 TUMPANG. Memiliki hasil, persentase 5,6 % dengan 5 orang responden menyatakan sangat tidak setuju, kemudian pada pernyataan tidak setuju memiliki hasil persentase 20% dengan 18 responden. Selanjutnya pada pernyataan netral dengan hasil persentase 50% dengan 45 responden. Pada pernyataan setuju memiliki hasil persentase 24,4% dengan 22 responden. Yang terakhir, tidak ada responden yang memilih opsi sangat setuju.

Data yang telah disajikan merupakan hasil dari pengujian kuesioner SUS. Dengan adanya hasil data tersebut maka diperlukan perhitungan *usability* untuk mengetahui berapa skor SUS yang akan didapatkan. Adapun perhitungan skor SUS menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perhitungan nilai rata rata SUS mendapatkan hasil 64,667. Berdasarkan skor SUS tersebut dapat dikategorikan nilai SUS menurut Will masuk dalam interval 51 – 68, dengan artian masuk pada Grade D kategori *Adjective Rating* POOR (Will T, 2017). Dari hasil skor SUS terlihat bahwa pengguna kurang bisa menggunakan OPAC dengan mudah. Banyak siswa yang masih merasa bingung dengan penggunaan OPAC dan menjawab pernyataan kuesioner dengan nilai netral. Meskipun masih terdapat kebingungan pada fitur OPAC, tetapi banyak dari siswa yang merasa percaya diri saat menggunakan OPAC.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini memfokuskan pengujian evaluasi OPAC di perpustakaan SMPN 1 Tumpang menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Pengujian dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 90 responden. Pengambilan responden ini memiliki ketentuan yaitu yang pernah mengakses OPAC setidaknya satu kali. Dengan dengan jumlah responden laki laki sebanyak 31 siswa dan 59 siswa Perempuan. Dengan hasil pengujian pada kelas 9 memiliki 34 siswa sebagai responden, kemudian pada kelas 8 memiliki 37 siswa sebagai responden, dan kelas 7 memiliki 19 siswa sebagai responden. Pada kelas 7 memiliki responden paling sedikit dikarenakan masih belum banyak siswa kelas 7 yang menggunakan OPAC saat berkunjung ke

perpustakaan. Dan pada kelas 8 dan 9 memiliki banyak responden karena banyak dari kelas tersebut telah menggunakan OPAC.

Sebelum pengujian SUS dilakukan secara luas pada sistem OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang, Langkah awal yaitu memastikan kualitas instrument yang akan digunakan dalam pengujian, yaitu melalui pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung pada masing masing 10 pernyataan. Dengan perolehan nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel. Hasil ini dinyatakan valid secara keseluruhan. Selanjutnya, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's alpha* menghasilkan nilai 0,751 melebihi nilai kritis dan dinyatakan reliabel. Menandakan instrument dapat digunakan untuk pengujian pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang telah dilakukan, adapun beberapa poin pernyataan ganjil (positif) yang telah dijawab oleh responden. Dalam pernyataan pertama yaitu saya berencana untuk menggunakan OPAC secara sering mendapatkan mayoritas suara setuju akan menggunakan OPAC secara sering. Menunjukkan bahwa para siswa sudah mulai nyaman saat menggunakan OPAC, sehingga mempunyai niat untuk menggunakan OPAC kembali secara sering. Meskipun begitu, dalam pernyataan ini juga memiliki hasil besar dalam opsi netral. Menunjukkan bahwa responden merasa cenderung ragu ragu untuk rutin menggunakan OPAC secara sering. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya familiaritas penuh dengan fitur lanjutan pada OPAC yang membuat siswa masih ragu untuk mengandalka OPAC setiap hari. Selain itu, siswa masih merasa ada hambatan kecil, seperti antarmuka yang kurang intuitif atau kebiasaan mencari buku secara manual yang sudah mendarah daging. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuriman pada *Website* Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan SUS mendapatkan hasil baik yang menunjukkan bahwa *website* perpustakaan UI mudah dan nyaman untuk digunakan. Sehingga pengguna kedua angkatan ingin menggunakannya kembali (Nuriman & Mayesti, 2020).

Hasil pengujian pada pernyataan ketiga OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang mudah untuk dipakai memiliki hasil positif dari para responden.



Mayoritas siswa memberi jawaban setuju bahwa OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang mudah untuk digunakan. Hal ini menandakan bahwa para siswa sudah mulai memahami bagaimana cara kerja dari OPAC. Meskipun hasil setuju lebih banyak, masih terdapat beberapa siswa yang memilih opsi netral dan tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa dari beberapa siswa kurang memahami bagaimana cara pemakaian OPAC. Hal tersebut dapat diperbaiki dengan adanya pengetahuan lebih lanjut mengenai penggunaan OPAC. Pada pertanyaan ini memiliki hasil yang hamper sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuriman pada *Website* Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan SUS memiliki hasil nilai setuju lebih banyak respon hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penggunaan *website* perpustakaan UI para pengguna merasa tidak kesulitan saat menggunakan *Website* Perpustakaan UI (Nuriman & Mayesti, 2020).

Hasil pengujian pada pernyataan kelima OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang telah terpasang dan bekerja dengan baik mendapatkan respon baik dari responden. Mayoritas responden memberikan nilai setuju pada pertanyaan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang telah terpasang dan bekerja dengan baik. Dengan arti lain saat ini pengguna menganggap bahwa OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang sudah diimplementasikan dengan baik sehingga mudah diakses dan digunakan, sehingga memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Hal ini mengacu pada kemudahan pencarian dengan berbagai tombol dan navigasi yang jelas. Selain itu, aspek ini juga berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan untuk mengakses fitur yang dibutuhkan pengguna Hariyanto, W. (2022). Pertanyaan ini didukung oleh kesamaan temuan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuriman memiliki hasil nilai setuju lebih banyak. Dari data ini, dapat dispekulasikan bahwa keberhasilan sistem OPAC dalam memenuhi kebutuhan pengguna disebabkan oleh desain yang intuitif, respons cepat, dan antarmuka yang jelas, sehingga memberikan kemudahan dalam mencari dan mengelola informasi. Respon tersebut menunjukkan bahwa kedua angkatan telah menemukan bahwa fitur yang ada pada *website* dapat berfungsi dengan baik, sehingga dapat menggunakan *website* perpustakaan UI dengan nyaman (Nuriman & Mayesti, 2020).

Hasil pengujian pada pernyataan ketujuh yaitu percaya bahwa banyak orang akan cepat memahami cara penggunaan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang memiliki respon yang baik dengan memberikan hasil data mayoritas responden menganggap setuju. Dengan adanya penilaian pada opsi setuju ini, menunjukkan bahwa sistem OPAC telah dirancang dengan antarmuka yang cukup sederhana. Dengan itu saat siswa baru pertama kali mereka sudah mampu mengoperasikan sistem dan memanfaatkan OPAC dengan baik. Namun, masih ada sebagian dari responden memilih opsi netral menandakan bahwa para responden tidak begitu yakin dengan pengguna lain merasa mudah saat akan menggunakan OPAC. Yang mungkin disebabkan karena kurang pemahaman, belum terbiasa dengan istilah OPAC, atau membutuhkan pendampingan lebih intens saat penggunaan OPAC. Pertanyaan ini didukung oleh kesamaan temuan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meidina pada Portal Perpustakaan Universitas Budi Luhur yang memberikan hasil positif terhadap pernyataan ini, dengan arti portal Perpustakaan UBL mudah digunakan, sehingga mahasiswa di sana berpikir bahwa akan ada banyak mahasiswa lain yang menggunakan portal tersebut (Meidina, 2023).

Hasil pengujian pada pernyataan ketujuh yaitu merasa percaya diri Ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang mendapatkan respon yang bagus. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa antarmukanya yang ramah pengguna dan kemudahan akses. Dan saat ini Sebagian dari siswa telah mengakses dengan sendirinya tanpa dampingan. Ini membuktikan bahwa siswa percaya diri saat menggunakan OPAC secara mandiri. Meskipun saat ini terdapat sebagian dari siswa memilih opsi netral dan tidak setuju, yang menandakan bahwa siswa kurang memahami cara kerja OPAC, hal ini tampaknya tidak mengurangi rasa percaya diri mereka saat menggunakan OPAC. Hal ini dapat dibantu dengan adanya arahan dari petugas perpustakaan dan siswa lain yang ikut membantu saat penggunaan OPAC berlangsung. Hasil ini memiliki kesamaan dengan temuan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listyah pada Institutional Repository Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang memiliki hasil nilai setuju lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa

mahasiswa merasa sangat percaya diri saat menggunakan *E-Theses* Perpustakaan UIN Malang (Listiyah dkk., 2022).

Sebagaimana yang telah dijabarkan pada poin pernyataan ganjil (positif) di atas, mendapatkan kesimpulan bahwa OPAC SMPN 1 Tumpang mudah digunakan oleh para siswa. Dengan harapan akan ada banyak siswa lain yang menggunakan OPAC karena kemudahannya. Meskipun tetap terdapat beberapa siswa yang belum memahami sepenuhnya bagaimana cara berjalannya sistem OPAC tersebut.

Adapun hasil penelitian evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa poin pernyataan genap (negatif) yang telah dijawab oleh responden yang masih perlu mendapatkan perhatian. Berikut adalah beberapa poin pernyataan genap (negatif) yang telah dijawab oleh responden. Dalam hasil pengujian pernyataan kedua yaitu merasa bahwa OPAC terlalu kompleks untuk dipakai, mendapatkan respon yang beragam. Adanya siswa yang menganggap tidak setuju bahwa OPAC itu terlalu kompleks, membuktikan bahwa beberapa dari siswa merasa bahwa telah menguasai cara bekerja OPAC. Saat ini beberapa siswa memang cenderung cepat saat pengoperasian OPAC, namun begitu juga terdapat dari siswa yang memilih opsi setuju yang menunjukkan bahwa siswa belum begitu faham dengan OPAC dan menganggap OPAC terlalu kompleks untuk dipakai. Pada poin ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Madawara pada Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya, yang memiliki hasil bahwa mahasiswa UKSW cenderung memiliki pemahaman yang kurang dalam penggunaan *website* perpustakaan. Tetapi dari beberapa mahasiswa tersebut juga terdapat mahasiswa yang menyatakan bahwa *website* tidak rumit saat dipakai (Madawara dkk., 2023).

Hasil pengujian pada pernyataan keempat yaitu perlu bantuan teknis saat akan menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang memiliki jawaban yang beragam dan cenderung pada netral. Separuh dari siswa memilih netral yang menunjukkan bahwa siswa masih ragu dalam penggunaan OPAC. Dalam hal ini siswa meragukan apakah mereka membutuhkan bantuan atau tidak. Kemudian juga terdapat siswa yang memilih setuju memerlukan bantuan teknis, tetapi

terdapat dari mereka yang enggan membaca panduan teknis yang telah disediakan. Saat ini bantuan masih bersifat tertulis, belum dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk yang lebih interaktif atau praktis. Minimnya minat baca siswa terhadap panduan ini menjadikan siswa kekurangan informasi bagaimana cara penggunaan OPAC. Dengan adanya bantuan tertulis ini, diharapkan tingkat kemandirian dan rasa percaya diri siswa, dan dapat meningkatkan penggunaan OPAC secara bertahap. Selain itu juga terdapat dari siswa yang memilih tidak setuju yang menunjukkan bahwa siswa merasa sudah bisa mengoperasikan OPAC tanpa bantuan teknis. Pada poin ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achsan pada *Website* Perpustakaan Universitas Indonesia yang memiliki hasil rata rata masuk pada kategori “cukup” yang dapat diartikan bahwa para pengguna merasa perlu bantuan untuk mengakses *repository* (Achsan, 2022).

Selanjutnya hasil pengujian pada pernyataan keenam yaitu terlalu banyak ketidak konsistenan dalam OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang, dalam poin ini mendapatkan nilai yang cukup bagus. Banyak dari siswa yang menganggap bahwa OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang telah konsisten. Menunjukan bahwa siswa merasa bahwa OPAC sudah cukup konsisten dalam memberikan layanan, sehingga mereka menolak anggapan adanya ketidak-konsistenan yang berlebihan. Kemudian terdapat siswa yang memilih opsi netral dan setuju yang menunjukkan bahwa mungkin perlu perbaikan terhadap OPAC dan pemahaman lebih lanjut terhadap siswa ini. Perpustakaan telah mengupayakan agar OPAC terpasang dengan baik, untuk keberlangsungan penggunaan yang baik. Tetapi masih terdapat beberapa poin dari sistem yang perlu diperbaiki agar siswa merasa nyaman dalam menggunakan OPAC. Dan poin ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listiyah pada *Institutional Repository* Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan hasil banyak dari mahasiswa menilai tidak setuju jika *Institutional Repository* inkonsistensi. Hal ini menunjukan bahwa *Institutional Repository* telah konsisten dalam memberikan layanan, dan dapat digunakan dengan baik oleh para mahasiswa (Listiyah dkk., 2022).

Kemudian hasil pengujian pada pernyataan kedelapan yaitu menganggap OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang sulit untuk digunakan, mendapatkan respon yang sedikit miring. Saat ini OPAC telah dihadirkan agar mudah digunakan karena sistem ini memang dirancang dengan antarmuka yang relatif mudah dipahami. Namun, fakta bahwa lebih dari separuh siswa menunjukkan adanya keraguan atau ketidakpastian dalam menggunakan OPAC. opsi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman atau kebiasaan dalam menggunakan OPAC tersebut. Yang mengindikasikan bahwa meskipun sistemnya tidak sulit, tetapi adaptasi siswa terhadap teknologi belum merata. Oleh karena itu, pembiasaan dan pelatihan rutin sangat penting agar siswa semakin familiar dengan OPAC. meskipun begitu masih terdapat dari siswa yang memilih opsi tidak setuju bahwa OPAC sulit digunakan. Yang menunjukkan bahwa siswa telah memahami dengan benar bagaimana cara menggunakan OPAC. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardana pada Aplikasi Mobile E-Ganesha Undiksha, memiliki hasil bahwa banyak dari mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha menganggap bahwa aplikasi E-Ganesha mudah untuk digunakan tetapi juga banyak dari mahasiswa merasa bahwa aplikasi E-Ganesha tidak mudah digunakan (Wardana dkk., 2023).

Selanjutnya hasil pengujian pada pernyataan kesepuluh yaitu harus mempelajari banyak hal sebelum dapat memulai menggunakan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang, mendapatkan respon yang beragam. Saat ini sebagian siswa mencerminkan sikap ragu-ragu terhadap penggunaan OPAC Perpustakaan SMPN 1 Tumpang. Para siswa merasa cukup yakin ketika mengoperasikan fungsi dasar OPAC, namun ketika dihadapkan pada fitur yang lebih kompleks atau konteks penggunaan yang lebih luas, mereka masih merasa belum sepenuhnya menguasai atau membutuhkan pembelajaran tambahan. Kemudian pemilihan opsi setuju yang menunjukkan siswa merasa ingin pembelajaran terdahulu mengenai penggunaan OPAC. Kemudian pada opsi tidak setuju yang berarti bahwa siswa telah memahami dengan baik pengoperasian OPAC. Poin ini memiliki hasil yang hampir sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa pada Sistem Informasi Bimbingan Konseling (E-BK) di

SMK Negeri 1 Banda Aceh. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa pengguna perlu membiasakan diri terlebih dahulu dalam penggunaan sistem E-BK. Hal ini mengindikasikan bahwa proses adaptasi terhadap penggunaan E-BK menjadi faktor penting untuk kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem E-BK (Ulfa, 2021).

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan memperlihatkan bahwa OPAC telah digunakan dengan baik tetapi masih banyak dari siswa yang kurang mengetahui cara bekerjanya sistem otomatisasi OPAC. Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh 90 responden, diperoleh skor SUS sebesar 64,667. Nilai ini menunjukkan bahwa sistem OPAC yang diuji memiliki tingkat kegunaan yang cukup, namun masih belum optimal. Dengan artian, pengguna merasa sistem bisa digunakan, tetapi ada beberapa kendala yang membuat pengalaman penggunaan tidak sepenuhnya lancar dan menyenangkan.

Nilai skor SUS sebesar 64,667 masuk ke dalam kategori *Grade D* dengan penilaian *Adjective Rating* “POOR”, menunjukkan bahwa tingkat kegunaan OPAC yang dirasakan oleh pengguna rendah dan kurang memuaskan. Artinya, meskipun fungsi dasar sistem sudah berjalan, masih terdapat kendala yang mempengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari tanggapan responden yang menunjukkan adanya keraguan atau kebingungan dalam menggunakan sistem, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, pelatihan, atau pengetahuan teknis terkait penggunaan OPAC. Oleh karena itu, tidak cukup hanya memperbaiki secara teknis, tetapi juga perlu adanya upaya edukasi bagi pengguna untuk memanfaatkan sistem ini dengan percaya diri dan efisien.

#### **4.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, siswa siswi yang menjadi responden yaitu dari kelas 7 hingga 9 yang pernah mengakses OPAC setidaknya satu kali. Responden terdiri dari kelas 7 tercatat 19 murid, setara dengan 21,1 persen dari jumlah total 90 siswa. Sementara itu, kelas 8 memiliki 37 murid (41,1 persen) dan kelas 9 memiliki 34 murid (37,8 persen).

Secara keseluruhan, populasi siswa sebanyak 90 orang mewakili 100 persen dari total sampel. Sebelum dilakukan pengujian keseluruhan akan dilakukan pengujian validitas dan juga reliabilitas. Pengujian ini menunjukkan bahwa kuesioner yang diujikan memiliki nilai valid dan *reliabel*.

Hasil dari pengujian memiliki hasil rendah dengan nilai 64,667 yang mana masuk ke dalam *Grade D* yang masuk pada kategori *Adjective Rating* "POOR". Saat ini OPAC kurang diminati oleh siswa karena fasilitas yang tersedia terbatas. Hanya memiliki satu komputer yang bisa diakses untuk OPAC. Dalam konteks standar perpustakaan yang ideal, sebaiknya jumlah komputer OPAC lebih dari satu guna memenuhi kebutuhan banyak pengguna secara bersamaan. Kondisi ini dapat dilihat dari 10 pernyataan yang telah disebarkan kepada responden.

Dalam konteks evaluasi sistem informasi, Al-Qur'an juga menyinggung pentingnya penyampaian informasi yang tepat dan benar sebagaimana tercermin dalam QS Yusuf ayat 3 sebagai berikut:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ۝۳

Artinya: “Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu. Sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang-orang yang tidak mengetahui.”

Tafsir Ringkas Kemenag menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan ayat ini dan sesudahnya ketika sekelompok orang Yahudi meminta Nabi Muhammad menceritakan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Yakub, lalu turunlah ayat berikut ini. Kami akan menceritakan kepadamu wahai Nabi Muhammad suatu kisah umat-umat terdahulu untuk menguatkan hatimu dan menjadi pelajaran bagi umatmu. Kisah ini adalah kisah yang paling baik karena sarat dengan pesan, nasihat, dan pelajaran yang diuraikan dengan susunan bahasa yang indah dan menarik. Kisah itu Kami turunkan dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum Kami mewahyukannya itu termasuk orang yang tidak mengetahui tentang kisah-kisah umat terdahulu. Kisah-kisah para nabi dan orang-orang saleh yang dipaparkan dalam Al-Qur'an adalah menjadi pelajaran

bagi umat Nabi Muhammad, karena sarat dengan pesan-pesan moral serta nasihat (Kemenag, 2022).

Ayat tersebut menerangkan mengenai kisah yang baik yang diturunkan melalui Al qur'an. Oleh karena itu suatu informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan penggunanya. Dengan ini siswa dapat saling membantu untuk mendapatkan informasi sedemikian rupa agar bermanfaat bagi banyak pengguna. Adapun sistem OPAC ini harus memiliki informasi yang lebih akurat untuk mempermudah pengguna untuk menemukan koleksi yang ada di perpustakaan.

Selain sistem OPAC yang telah terevaluasi adapun manusia sebagai pengguna juga memiliki proses evaluasi diri untuk mencapai kebaikan. Dalam hal ini telah dijelaskan dalam QS Al Infitar ayat 10 – 12. Yang mana dalam ayat ini mengingatkan mengenai apasaja yang dilakukan oleh manusia selalu diawasi eh malaikat. Berikut ayat QS Al Infitar ayat 10 – 12:

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۚ ١٠ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۚ ١١ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۚ ١٢

Artinya: “10) Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas. 11) yang mulia (di sisi Allah SWT) dan mencatat (amal perbuatanmu). 12) Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Tafsir kemenag menjelaskan Dan mengapa kamu mendustakan hari pembalasan, padahal sesungguhnya bagi kamu ada para malaikat yang mengawasi semua perbuatanmu. Mereka adalah makhluk yang mulia di sisi Allah SWT karena kepatuhan dan ketaatan mereka, dan yang tidak pernah luput mencatat amal perbuatanmu, dari yang baik hingga yang buruk, dari yang kecil hingga yang besar. Para malaikat itu mencatat perbuatanmu dengan rinci dan mereka mengetahui apa saja yang kamu kerjakan (Kemenag, 2022).

Dalam tafsir ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia seringkali mendustakan hari pembalasan, padahal di sisi mereka ada malaikat yang selalu mengawasi dan mencatat segala perbuatan, baik yang kecil maupun besar, baik yang baik maupun yang buruk. Dalam konteks ini, ayat mengingatkan manusia untuk sadar bahwa segala tindakan mereka benar-benar diperhitungkan. Mengaitkan hal ini dengan evaluasi diri dalam menggunakan OPAC seseorang



dapat belajar mengambil pelajaran dari kewajiban malaikat yang selalu mengawasi. Dalam menggunakan OPAC sebagai alat pencarian ilmu, pengguna hendaknya jujur dan bertanggung jawab. Pemanfaatan OPAC bukan hanya soal kemudahan akses informasi, tetapi juga tentang menjaga integritas dan kebaikan dalam berbagi ilmu. Sama seperti malaikat yang mengawasi perbuatan manusia, pengguna OPAC harus mengawasi dirinya sendiri agar tidak terjerumus dalam perbuatan buruk yang melanggar etika akademik dan moral.

Kehadiran OPAC di perpustakaan merupakan wujud nyata dari kemudahan yang Allah SWT berikan dalam dunia teknologi, yang membantu manusia untuk belajar dan mengakses ilmu pengetahuan dengan cara yang lebih efektif dan tanpa kesulitan. Dengan begitu, teknologi tidak hanya memudahkan pekerjaan kita, tetapi juga mendukung kita dalam meraih ilmu dan pengalaman demi kemajuan diri dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya OPAC, proses mencari informasi menjadi cepat dan mudah, sehingga kita tidak perlu membuang banyak waktu dan tenaga. Hal ini sebagaimana tercermin dalam hadis yang telah diucapkan oleh Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Huarairah sebagaimana berikut.

عن النبي صلى الله عليه وسلم، عن أبي هريرة، رواه الإمام مسلم : مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنَ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ( رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ )

Artinya: *"Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah SWT akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Barangsiapa yang memudahkan urusan seorang mukmin, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat. diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Huarairah "* (Faizin, 2023).

Hadis yang mengandung makna bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi orang-orang yang memberikan kemudahan atau membantu urusan sesama, yang dalam konteks modern bisa juga dipahami sebagai kemudahan dalam mengakses informasi, teknologi, maupun layanan yang

bermanfaat. Dengan sikap memudahkan, maka Allah SWT menjanjikan kelancaran dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan bagi yang bersangkutan. Prinsip ini selaras dengan nilai Islam yang menekankan kemudahan dan menghindari kesulitan dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam penyebaran dan akses informasi yang benar dan bermanfaat.

Sesuai dengan prinsip kemudahan, dalam hadis tersebut bertujuan dalam pencarian informasi yang ada dipergustakaan pengguna disarankan untuk menyerahkan kepada sistem yang telah dirancang untuk memudahkan akses dan mendapatkan sumber ilmu dengan cepat dan akurat. Dengan berserah dan percaya pada kemudahan yang diberikan Allah SWT melalui teknologi tersebut, para pengguna dapat menjalankan proses pencarian informasi dengan lebih tenang dan efisien, serta yakin bahwa kemudahan ini merupakan bagian dari rahmat dan karunia-Nya. Jadi, keberadaan OPAC di perpustakaan adalah bentuk nyata dari kemudahan yang Allah SWT berikan supaya kita bisa belajar dengan lebih efektif tanpa merasa terbebani. Dan dengan adanya teknologi OPAC ini, diharapkan dapat menambah fokus dalam memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, bukan hanya mencari informasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai yang tertinggi yaitu pada pernyataan kedua mendapatkan hasil yang positif, yang tidak setuju bahwa OPAC terlalu kompleks untuk dipakai. Hasil ini menunjukkan bahwa responden telah menganggap OPAC telah terpasang dengan baik dan dapat digunakan dengan baik oleh banyak pengguna. Meskipun begitu masih terdapat beberapa poin dari pengujian ini yang mendapatkan nilai rendah yaitu pada pengujian pernyataan ke sepuluh yang mendapatkan penilaian cenderung rendah dan banyak dari responden memilih opsi setuju bahwa dalam penggunaan OPAC dan masih banyak yang membutuhkan bantuan teknis untuk mengakses OPAC. Secara keseluruhan hasil evaluasi penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) menggunakan SUS di perpustakaan SMPN 1 Tumpang, dengan pengujian menggunakan 10 pernyataan SUS mendapatkan hasil rata rata 64,667 yang masuk dalam *Grade D*. Nilai SUS ini masuk dalam kategori *Adjective Rating* masuk pada nilai POOR. Istilah "POOR" menunjukkan bahwa tingkat kegunaan OPAC yang dirasakan oleh pengguna rendah dan kurang memuaskan. Kondisi ini menandakan bahwa OPAC memerlukan perbaikan agar dapat meningkatkan pengalaman pengguna yang lebih mudah, efisien, dan bermanfaat bagi seluruh pengguna. Hasil pengujian ini juga mencerminkan kondisi responden yang kurang sosialisasi dan kurang pengalaman dalam menggunakan OPAC, sehingga para pengguna belum memiliki pandangan yang jelas terkait penggunaan OPAC.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Berdasarkan aspek pemahaman banyak pengguna yang belum memahami dengan baik cara mengoperasikan OPAC, saran bagi perpustakaan SMPN

2. 1 Tumpang yaitu dapat meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh warga sekolah mengenai cara penggunaan OPAC.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan perbaikan pada sistem OPAC dengan perbaikan *user interface* menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) untuk menyesuaikan kebutuhan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, M. R. (2022). Evaluasi Usability Repository STIE PGRI Dewantara Jombang Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping.
- Andysa, S. (2022). Mengenal System Usability Scale. *School of Information Systems*.<https://sis.binus.ac.id/2022/02/07/mengenal-system-usability-scale/>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Binus. (2025). Memahami Composite Reliability Dalam Penelitian Ilmiah. *accounting binus*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Brooke, J. (1996). SUS - A quick and dirty usability scale. *Usability Eval*.
- Corbin, John. (1985). Online Public Access Catalog: A Guide to the Future.
- Darmanto, P. (2020). Manajemen Perpustakaan (2 ed.). Bumi Aksara.
- Faizin, M. (2023). Khutbah Jumat: Mari Mudahkan Urusan Orang Lain. Kemenag. <https://kemenag.go.id/islam/khutbah-jumat-mari-mudahkan-urusan-orang-lain-dqzQ6>
- Fatmawati. (2019). Tujuan Dan Fungsi Online Public Access Catalog (OPAC). Pustakawan DKPUS Provinsi Kep. Bangka Belitung.

- Feriyana, W., & Hamzah, G. (2020). The Effect of Leadership and Climate Attention to Employee Loyalty in Regional Cooperation of East Oku.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Cetakan 1). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hariyanto, W. (2022). Exploring the user experience of E-thesis system: An evaluation using UX honeycomb method. *MATICS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Journal of Computer Science and Information Technology)*, 14(2), 74-77.
- ISO 9241-5. (1998). Ergonomic requirements for office work with visual display terminals (VDTs). Part 11: Guidance on usability.
- Junaidi, M. (2018). Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Memanfaatkan Online Public Access Katalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar.
- Kemenag. (2022). Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lewis, J. (2024). Is the SUS Too Antiquated? MeasuringU. <https://measuringu.com/is-the-sus-too-antiquated/>
- Listiyah, A., Mahfud, F. K. R., & Bahtiar, F. S. (2022). Uji Usability pada Institutional Repository Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Metode System Usability Scale (SUS) dan Discovery Prototyping. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(1), 42–51.
- Madawara, H. Y., Manongga, D., & Hendry, H. (2023). Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Dengan

- Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 44–55.
- Mahfud, F. K. R. (2014). Analisa dan pemodelan proses pengadaan barang dalam SCM menggunakan SCOR framework studi kasus PT Batan Teknologi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(1), 12–20.
- Maryati, I., Nugroho, E. I., & Indrasanti, Z. O. (2022). Analisis Usability pada Situs Perpustakaan UC dengan Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 362.
- Meidina, D. (2023). Evaluasi Ketergunaan Portal Perpustakaan Universitas Budi Luhur Menggunakan System Usability Scale (SUS). Jakarta.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, D., Golung, A. M., & Posumah-R, S. (2020). Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. *Acta Diurna Komunikasi*.
- Nielsen, J. (2010). *Usability engineering* (3.Nachdr.). Amsterdam : Kaufmann.
- Nuriman, M. L., & Mayesti, N. (2020). Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan System Usability Scale. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2), 253.
- Sandra, A. (2024). Analisis Tingkat Usability Online Public Access Catalog Pada Perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma Menggunakan System Usability Scale.

- Sauro, J. (2011). A practical guide to the system usability scale: Background, benchmarks & best practices. Measuring Usability LLC.
- Setiawan, D., & Wicaksono, S. L. (2020). Evaluasi Usability Google Classroom Menggunakan System Usability Scale. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(1), 71.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sunarto, S., Kamila, V. Z., & Jundilah, M. L. (2023). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Mulawarman Menggunakan System Usability Scale (SUS).
- Suwarno, W. (2016). Organisasi Informasi Perpustakaan (pendekatan teori dan praktik). Rajawali Pers.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*.
- Ulfa, R. (2021). Mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Bimbingan Konseling (e-Bk) Menggunakan System Usability Scale (sus) Di Smk Negeri 1 Banda Aceh. 2021.
- Wardana, K., Supriathi, E., Suarka, I. N., Nugraha, P., Gunawan, A. O., & Indrawan, G. (2023). Usability Testing Pada Aplikasi Mobile E-Ganesha Undiksha Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 22(1), 1.
- Wati, D. W. (2016). Ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMPN 1 Tumpang menurut Standar Nasional Perpustakaan tahun 2011.



Widodo, S. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. CV Science Techno Direct.

Will T. (2017). Measuring and Interpreting System Usability Scale (SUS). UIUX Trend.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-96.O/FST.01/TL.00/05/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan SMPN 1 TUMPANG  
JL. MALANGSUKO NO. 22, Malangsko, Kec. Tumpang, Kab. Malang, Jawa Timur, 65156.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : FANI SITI NUR ASIYAH  
NIM : 19680060  
: EVALUASI PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC)  
Judul Penelitian DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN METODE  
SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)  
Dosen Pembimbing : FAKHRIS KHUSNU REZA MAHFUD, M.Kom

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SMPN 1 TUMPANG dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan 01 Juli 2025.

Malang, 15 Mei 2025

a.n Dekan

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si  
NIP. 19770925 200604 1 003

## Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TUMPANG**  
**JL. Raya Malangsuko No. 22 ☎ (0341) 787 263**  
 Website : [www.smpn1tumpang.sch.id](http://www.smpn1tumpang.sch.id) - eMail : [smpntumpang1@gmail.com](mailto:smpntumpang1@gmail.com)  
**TUMPANG 65156**

Nomor : 400.14.5.4/447/35.07.301.16.31/2025

12 Juni 2025

Hal : Surat Balasan

Lamp : -

Yth. Ketua Program Studi

Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi  
 di Tempat

Terkait dengan surat permohonan ijin Mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim tertanggal 15 Mei 2025, Nomor : B-96.O/FST.01/TL.00/05/2025 yang diberikan oleh :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	JENJANG
1.	FANI SITI NUR ASIYAH	19680060	Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi	S1

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah diberikan ijin untuk melaksanakan studi penelitian di SMP Negeri 1 Tumpang pada tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan 01 Juli 2025 untuk penyusunan proposal skripsi dengan judul **“Evaluasi Penggunaan Online Public Access Catalog (Opac) Di Perpustakaan Smp Negeri 1 Tumpang Dengan Metode System Usability Scale (Sus) ”**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Tumpang



**UML CHAPSAH, S.Pd., M.M.Pd**

Pembina Utama Muda IV/c  
 NIP. 196604131990012002

### Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Data Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-33.O/FST.01/TL.00/05/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Data

Yth. Pimpinan SMPN 1 TUMPANG

JL. MALANGSUKO NO. 22, Malangsuko, Kec. Tumpang, Kab. Malang, Jawa Timur, 65156.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : FANI SITI NUR ASIYAH  
 NIM : 19680060  
 : EVALUASI PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) DI  
 Judul PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN METODE SYSTEM  
 USABILITY SCALE (SUS)  
 Dosen Pembimbing : FAKHRIS KHUSNU REZA MAHFUD,M.Kom

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data Pengambilan data dari EVALUASI PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TUMPANG DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) di SMPN 1 TUMPANG dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 15 Mei 2025.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 16 Mei 2025

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si  
 NIP. 19770925 200604 1 003



#### Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TUMPANG**  
**JL. Raya Malangsuko No. 22 ☎ (0341) 787 263**  
 Website : [www.smpn1tumpang.sch.id](http://www.smpn1tumpang.sch.id) - eMail : [smpntumpang1@gmail.com](mailto:smpntumpang1@gmail.com)  
**TUMPANG 65156**

Nomor : 400.14.5.4/448/35.07.301.16.31/2025

12 Juni 2025

Hal : Surat Balasan

Lamp : -

Yth. Ketua Program Studi

Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi

di Tempat

Terkait dengan surat permohonan ijin Mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim tertanggal 16 Mei 2025, Nomor : B-33.O/FST.01/TL.00/05/2025 yang diberikan oleh :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	JENJANG
1.	FANI SITI NUR ASIYAH	19680060	Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknologi	S1

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah diberikan ijin untuk Mendapatkan Data dari **“Evaluasi Penggunaan Online Public Access Catalog (Opac) Di Perpustakaan Smp Negeri 1 Tumpang Dengan Metode System Usability Scale (Sus) ”** di SMP NEGERI 1 TUMPANG dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 15 Mei 2025

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Tumpang



**UM CHAPSAH, S.Pd., M.M.Pd**

Pembina Utama Muda IV/c

NIP. 196604131990012002

### Lampiran 5. Form Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN EVALUASI PENGUNAAN OPAC DI PERPUSTAKAAN SMPN 1 TUMPANG MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Fani Siti Nur Asiyah Mahasiswa Prodi  
Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan  
2019.

Kuesioner ini bertujuan untuk melakukan

**EVALUASI PENGUNAAN OPAC DI  
PERPUSTAKAAN SMPN 1 TUMPANG  
MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY  
SCALE (SUS).**

Terimakasih atas waktu dan kerjasamanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

19680060@student.uin-malang.ac.id [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

NAMA

Jawaban Anda

JENIS KELAMIN

☐ PEREMPUAN

☐ LAKI LAKI

KELAS \*

☐ KELAS 7

☐ KELAS 8

☐ KELAS 9

PERNAH MENGAkses OPAC PERPUSTAKAAN SPINT ONE \*

☐ YA

☐ TIDAK

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Isilah dengan jawaban yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

KETERANGAN NILAI

Sangat Tidak Setuju (STS) = nilai 1

Tidak Setuju (ST) = nilai 2

Netral (N) = nilai 3

Setuju (S) = nilai 4

Sangat Setuju (SS) = nilai 5

Saya berencana untuk menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang secara sering. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju



Saya merasa OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang terlalu kompleks untuk \*  
dipakai.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya merasa bahwa OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang mudah untuk \*  
dipakai.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya rasa saya memerlukan bantuan teknis agar bisa menggunakan OPAC \*  
Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya menyadari bahwa banyak fungsi dalam OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 \*  
Tumpang terpasang dan bekerja dengan baik.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju



Saya merasakan adanya terlalu banyak ketidak konsistenan dalam OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya percaya banyak orang akan dengan cepat memahami cara penggunaan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya menganggap OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang sangat untuk sulit dipakai \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya merasa sangat percaya diri ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju



Saya merasakan adanya terlalu banyak ketidak konsistenan dalam OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya percaya banyak orang akan dengan cepat memahami cara penggunaan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya menganggap OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang sangat untuk sulit dipakai \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya merasa sangat percaya diri ketika menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Saya harus mempelajari banyak hal sebelum saya dapat mulai menggunakan OPAC Perpustakaan SMP Negeri 1 Tumpang ini. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Kembali

Kirim

Kosongkan form

**Lampiran 6. Hasil Kuesioner Penelitian (Data Mentah)**

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
2	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral
3	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Sangat setuju	Netral
4	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
5	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
6	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
7	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
8	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Sangat setuju	Netral
9	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral	Setuju
10	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Netral
11	Netral	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral
12	Netral	Netral	Netral	Netral	Sangat setuju	Netral	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Netral
13	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral
14	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju
15	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
16	Sangat Tidak Setuju	Netral	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
17	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral
19	Netral	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
20	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral
21	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
22	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Netral	Setuju
23	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral
24	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
25	Netral	Netral	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju
26	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Netral
27	Netral	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
28	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Setuju	Setuju
29	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju
30	Netral	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
31	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral
32	Netral	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral
33	Setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Tidak Setuju	Netral
34	Netral	Tidak Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Netral
35	Netral	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Netral	Tidak Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
36	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
37	Netral	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju
38	Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral
39	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju
40	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
41	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
42	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Tidak Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral
43	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju
44	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Netral
45	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Tidak Setuju	Setuju
46	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Setuju
47	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Sangat setuju	Netral
48	Netral	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
49	Netral	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral	Setuju	Netral
50	Netral	Netral	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Netral	Netral	Netral	Setuju
51	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
52	Netral	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
53	Netral	Netral	Setuju	Netral	Sangat setuju	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral
54	Netral	Netral	Setuju	Netral	Netral	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Netral
55	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
56	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
57	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
58	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
59	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
60	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
61	Sangat setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju
62	Netral	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
63	Sangat setuju	Netral	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
64	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral
65	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral
66	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Sangat Tidak Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
67	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral
68	Setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral
69	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Tidak Setuju	Netral	Tidak Setuju
70	Netral	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral
71	Netral	Netral	Sangat setuju	Sangat setuju	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Sangat setuju	Netral
72	Netral	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Setuju
73	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Netral	Netral	Setuju	Tidak Setuju
74	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju

	PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
75	Netral	Netral	Sangat setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
76	Netral	Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Netral	Netral	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju
77	Sangat setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju
78	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Tidak Setuju
79	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju
80	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
81	Setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
82	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
83	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
84	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
85	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Netral	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
86	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
87	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
88	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju
89	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Netral
90	Sangat setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Tidak Setuju



### Lampiran 7. Hasil Transformasi Perhitungan

Nilai SUS		
<i>Odd Items <math>\sum X</math></i> (Pernyataan Ganjil)	<i>Even Items <math>\sum Y</math></i> (Pernyataan Genap)	<i>SUS Score</i> ( $\sum X + \sum Y$ ) x 2,5
17	13	75
14	14	70
17	12	72,5
15	10	62,5
17	13	75
17	13	75
16	13	72,5
17	12	72,5
13	9	55
17	11	70
15	13	70
15	9	60
14	10	60
12	16	70
10	10	50
9	9	45
15	13	70
13	12	62,5

Nilai SUS		
<i>Odd Items <math>\sum X</math></i> (Pernyataan Ganjil)	<i>Even Items <math>\sum Y</math></i> (Pernyataan Genap)	<i>SUS Score</i> ( $\sum X + \sum Y$ ) x 2,5
17	9	65
16	9	62,5
11	10	52,5
17	9	65
16	13	72,5
17	15	80
12	8	50
13	10	57,5
17	9	65
16	10	65
14	10	60
14	6	50
18	13	77,5
13	8	52,5
16	12	70
13	10	57,5
11	8	47,5
15	10	62,5
15	7	55

Nilai SUS		
<i>Odd Items <math>\Sigma X</math></i> (Pernyataan Ganjil)	<i>Even Items <math>\Sigma Y</math></i> (Pernyataan Genap)	<i>SUS Score</i> ( $\Sigma X + \Sigma Y$ ) x 2,5
14	8	55
14	8	55
17	13	75
15	11	65
11	11	55
16	9	62,5
16	11	67,5
13	9	55
16	9	62,5
17	12	72,5
14	11	62,5
13	10	57,5
12	8	50
15	11	65
18	10	70
14	10	60
13	10	57,5
7	8	37,5
14	8	55

Nilai SUS		
<i>Odd Items <math>\sum X</math></i> (Pernyataan Ganjil)	<i>Even Items <math>\sum Y</math></i> (Pernyataan Genap)	<i>SUS Score</i> ( $\sum X + \sum Y$ ) x 2,5
14	8	55
16	12	70
16	13	72,5
15	15	75
12	10	55
10	12	55
12	9	52,5
14	10	60
14	11	62,5
10	12	55
14	10	60
16	12	70
12	12	60
12	11	57,5
15	9	60
15	9	60
17	12	72,5
12	8	50
15	13	70

Nilai SUS		
<i>Odd Items <math>\sum X</math></i> (Pernyataan Ganjil)	<i>Even Items <math>\sum Y</math></i> (Pernyataan Genap)	<i>SUS Score</i> ( $\sum X + \sum Y$ ) x 2,5
16	12	70
16	10	65
10	11	52,5
20	14	85
14	11	62,5
19	14	82,5
20	15	87,5
15	15	75
19	16	87,5
20	13	82,5
15	15	75
17	16	82,5
18	15	82,5
16	14	75
19	16	87,5
<i>Average Score</i>		64,667

## Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Correlations												
		Item.1	Item.2	Item.3	Item.4	Item.5	Item.6	Item.7	Item.8	Item.9	Item.10	Jumlah
Item.1	Pearson Correlation	1	.625**	.318	.092	-.006	.356	.124	.126	.522**	.199	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.086	.628	.977	.053	.513	.508	.003	.292	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.2	Pearson Correlation	.625**	1	.038	.393*	-.041	.479**	-.210	.089	.298	.381*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000		.841	.032	.829	.007	.266	.641	.110	.038	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.3	Pearson Correlation	.318	.038	1	.340	.534**	.526**	.710**	.219	.345	.005	.675**
	Sig. (2-tailed)	.086	.841		.066	.002	.003	.000	.244	.062	.978	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.4	Pearson Correlation	.092	.393*	.340	1	.280	.502**	.220	.209	.156	.246	.545**
	Sig. (2-tailed)	.628	.032	.066		.134	.005	.243	.267	.410	.191	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.5	Pearson Correlation	-.006	-.041	.534**	.280	1	.352	.442*	.083	.200	-.006	.449*
	Sig. (2-tailed)	.977	.829	.002	.134		.057	.014	.663	.290	.977	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.6	Pearson Correlation	.356	.479**	.526**	.502**	.352	1	.417*	.541**	.314	.084	.776**
	Sig. (2-tailed)	.053	.007	.003	.005	.057		.022	.002	.091	.660	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.7	Pearson Correlation	.124	-.210	.710**	.220	.442*	.417*	1	.337	.340	-.105	.536**
	Sig. (2-tailed)	.513	.266	.000	.243	.014	.022		.069	.066	.580	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.8	Pearson Correlation	.126	.089	.219	.209	.083	.541**	.337	1	-.100	-.011	.423*
	Sig. (2-tailed)	.508	.641	.244	.267	.663	.002	.069		.598	.956	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.9	Pearson Correlation	.522**	.298	.345	.156	.200	.314	.340	-.100	1	.278	.632**
	Sig. (2-tailed)	.003	.110	.062	.410	.290	.091	.066	.598		.137	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item.10	Pearson Correlation	.199	.381*	.005	.246	-.006	.084	-.105	-.011	.278	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.292	.038	.978	.191	.977	.660	.580	.956	.137		.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.648**	.568**	.675**	.545**	.449*	.776**	.536**	.423*	.632**	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.013	.000	.002	.020	.000	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

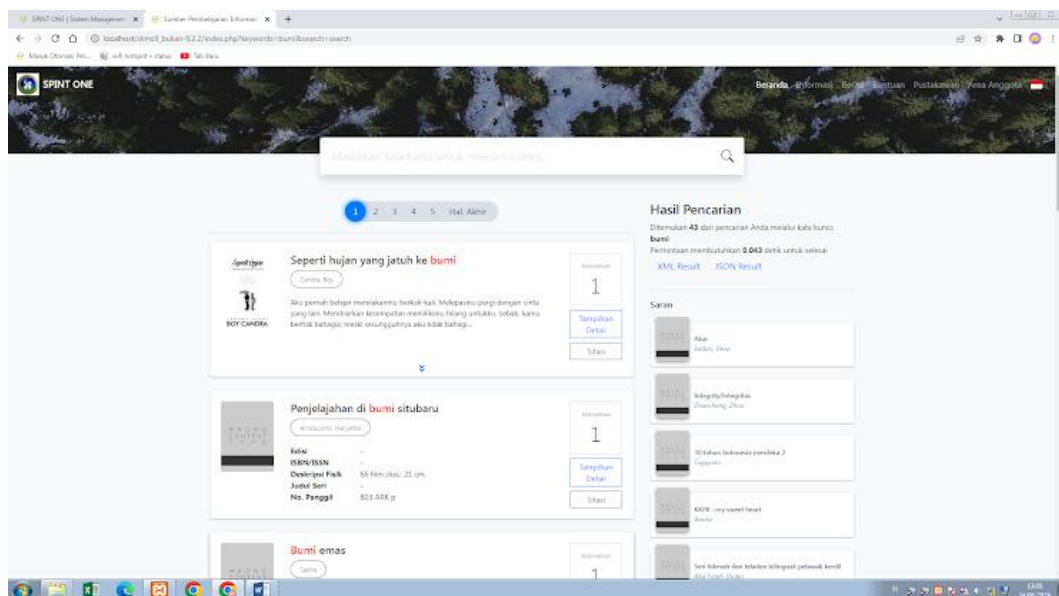
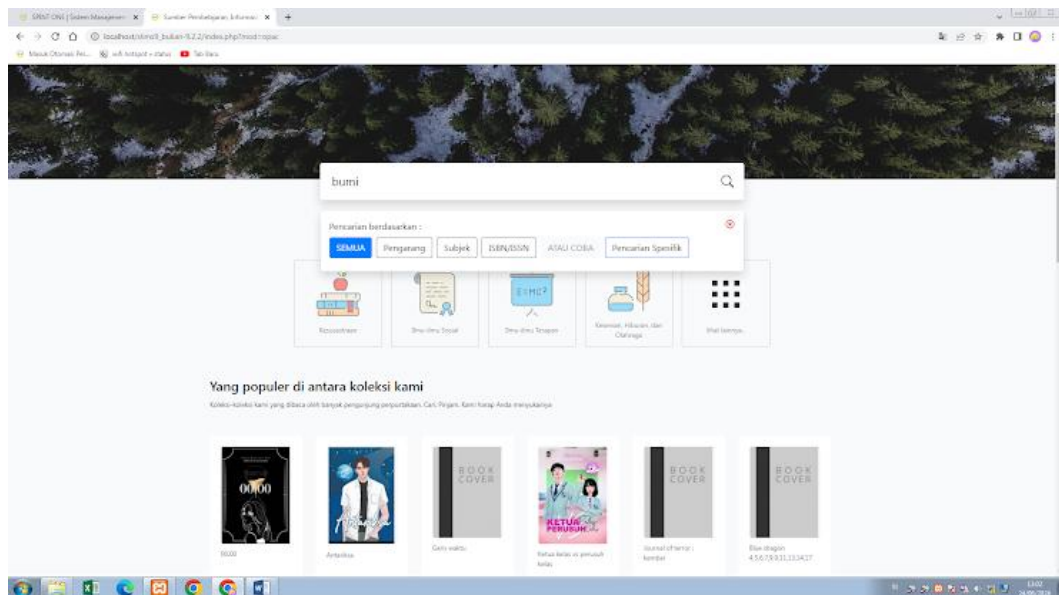
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Lampiran 10. Nilai Signifikasi Tabel R Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

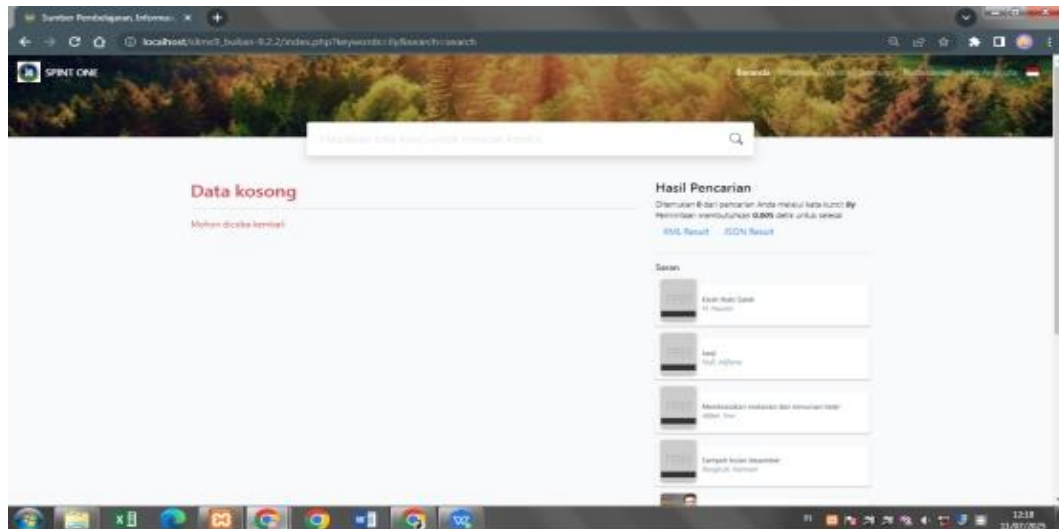


## Lampiran 11. Tampilan OPAC



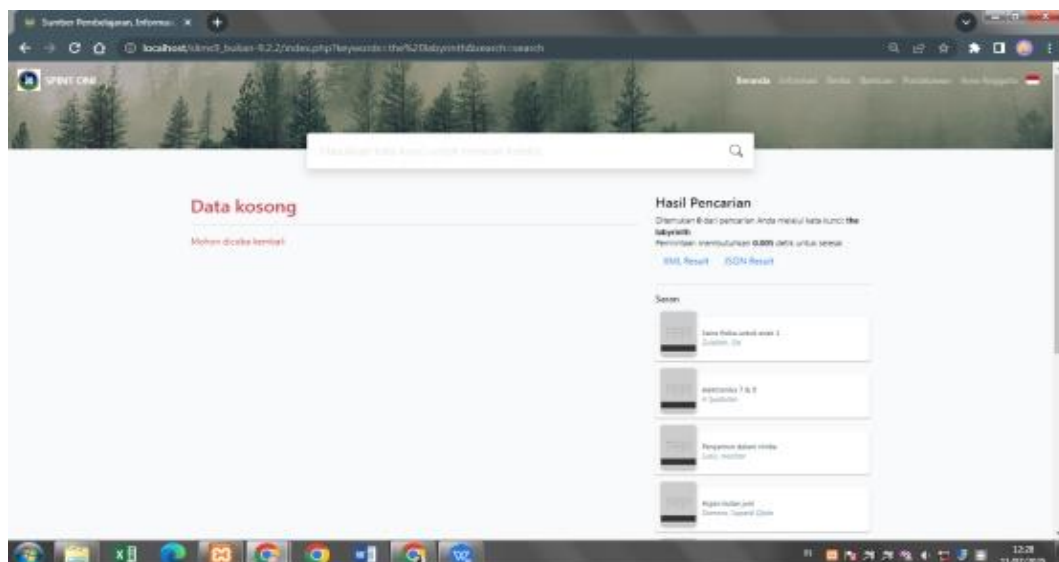
## Lampiran 12. Pencarian OPAC (Gagal)

Judul “Ily”



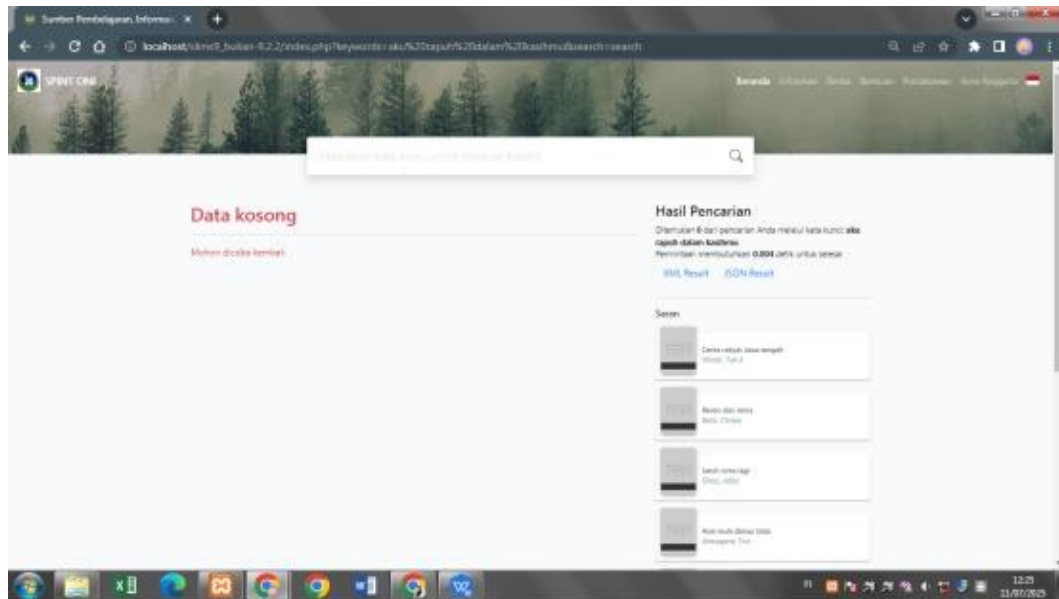
HAPUS	SUNTING	KODE DISPLAY	AJUK	TRE KOLEKSI	LOGAS	KLASIFIKASI	TERAKHIR DIBAHAS
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	001_1_1	1/1	1/1	1/1	1/1	2024-10-27 08:46:34
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	001_1_1	1/1	1/1	1/1	1/1	2024-10-27 08:46:34

Judul “the labyrinth”



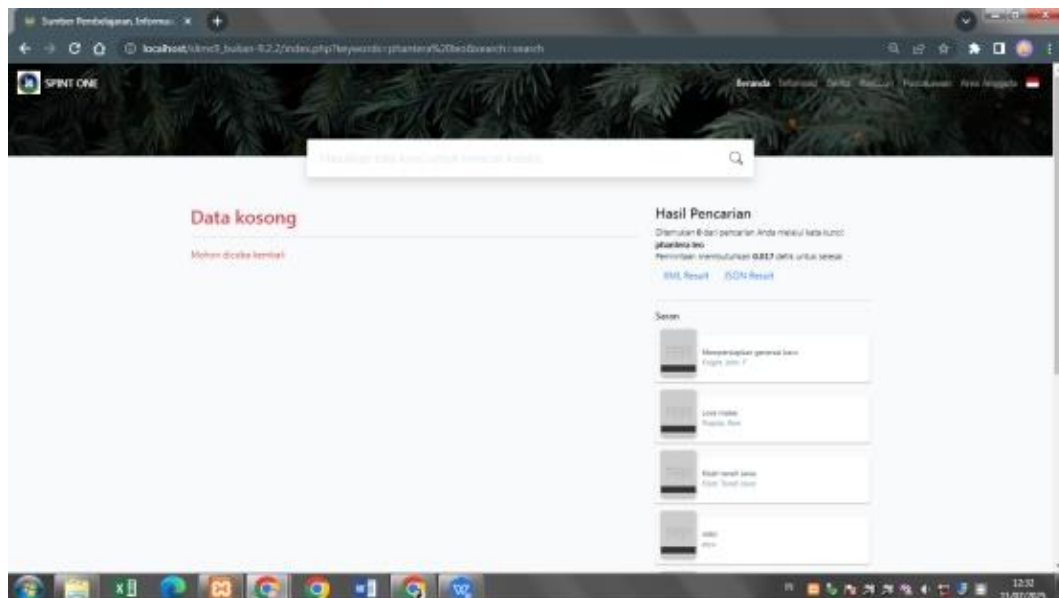


## Judul “Aku rapuh dalam kasihmu”



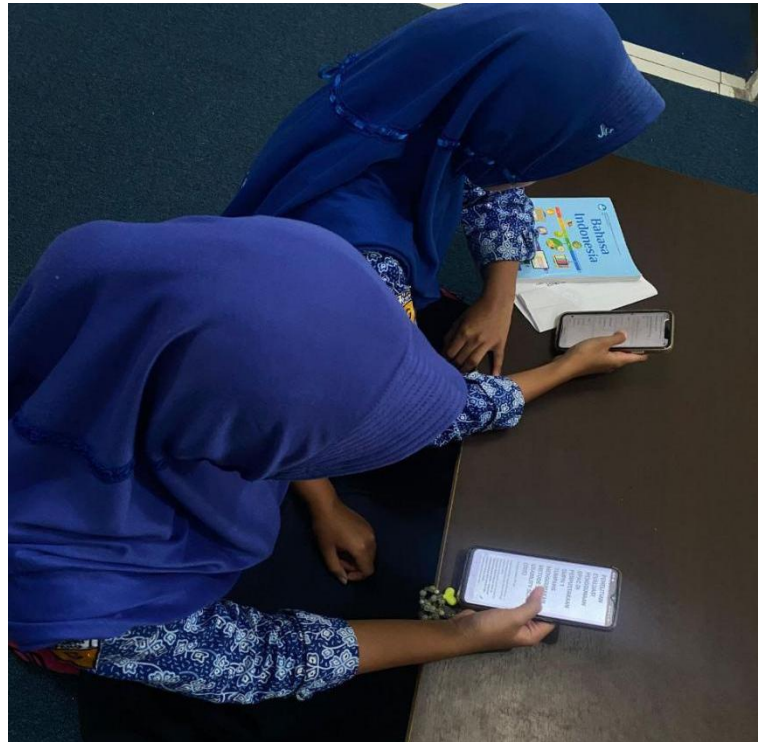
Kategori	Hasil Data Terjadi	Tanggal Terjadi	Waktu Terjadi	Detail	Tipe Kejadian	Lokasi	Klasifikasi	Tindakan
Kejadian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	10/11/2023	Aku rapuh dalam kasihmu	Fals	Hulu	01	2023-10-11 12:00

## Judul “Phantera leo”



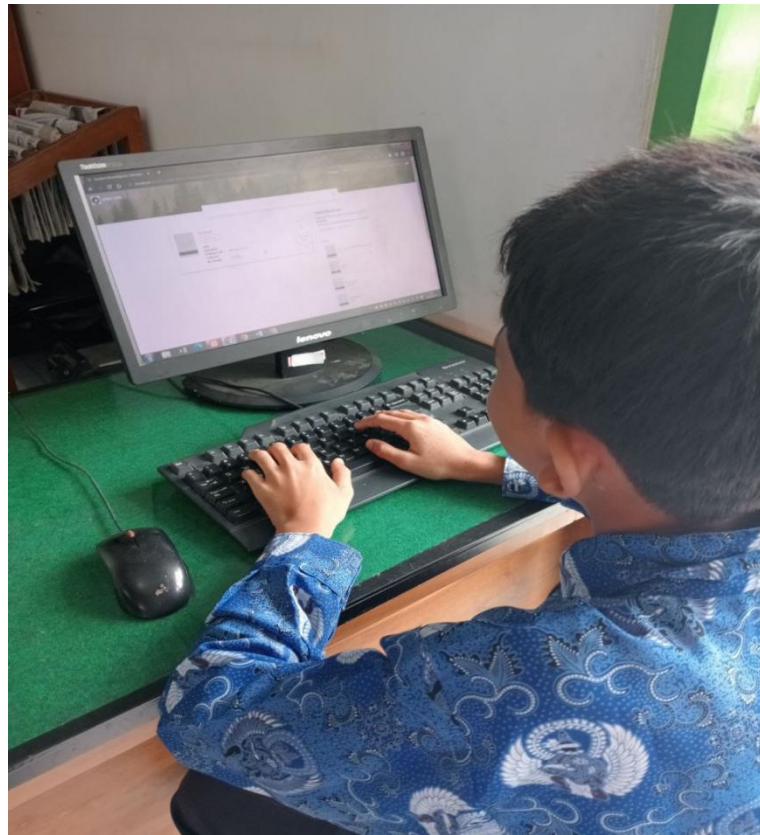
Kategori	Hasil Data Terjadi	Tanggal Terjadi	Waktu Terjadi	Detail	Tipe Kejadian	Lokasi	Klasifikasi	Tindakan
Kejadian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	10/11/2023	Phantera leo	Fals	Hulu	01	2023-10-11 12:00

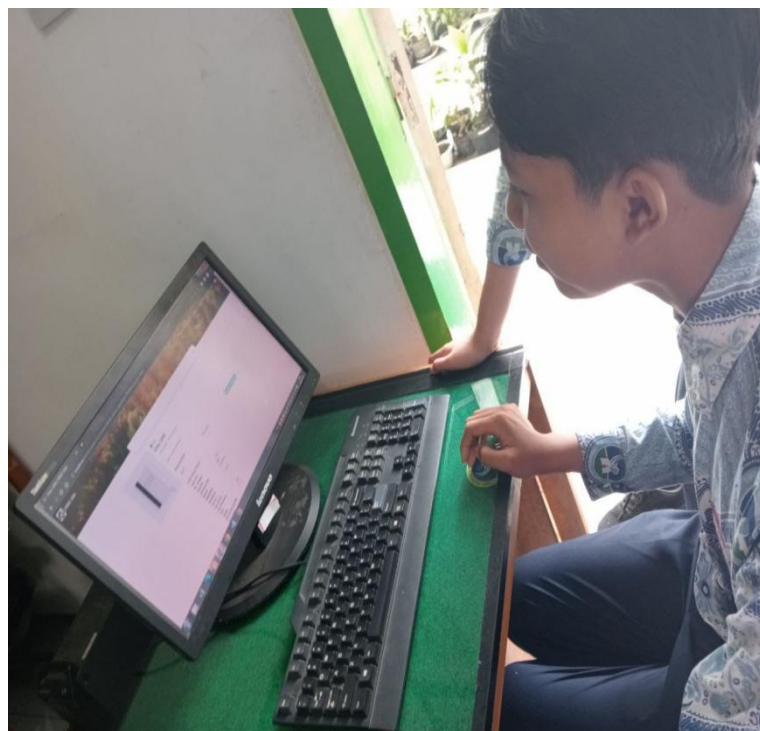
### Lampiran 13. Dokumentasi Pengisian Kuesioner





#### Lampiran 14. Dokumentasi Penggunaan OPAC





## Lampiran 15. Hasil Turnitin

0_XfXCNRc8-19680060.pdf		
ORIGINALITY REPORT		
18%		
SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	etheses.uin-malang.ac.id <small>Submitted</small>	2643 words — 15%
2	repository.unhas.ac.id <small>Submitted</small>	279 words — 2%
3	repository.uin-suska.ac.id <small>Submitted</small>	169 words — 1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id <small>Submitted</small>	36 words — < 1%
5	Riyanda, Fasa Yogi. "Peningkatan Employee Performance Melalui Knowledge Donating, Work Experience dan Workplace Spirituality Dengan Innovation Behaviour Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan Nasmoco Jateng & Diy)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 <small>ProQuest</small>	35 words — < 1%
6	Adi Wijayanto. "NAVIGASI DIGITAL, INOVASI TEKNOLOGI, DAN SUPPORT SYSTEM ILMU KEAGAMAAN", Open Science Framework, 2023 <small>Publication</small>	25 words — < 1%
7	Jufrizen. "ANALISIS ETIKA KERJA BERBASIS ISLAM PADA BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN", INA-Reviv, 2018 <small>Publication</small>	23 words — < 1%
8	Asrie, Nina. "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfizul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 <small>ProQuest</small>	18 words — < 1%
9	Hikmah Ramdhani Putri, Prayogi Dwina Angga. "Apa yang Mahasiswa Pikirkan tentang Statistika?", Journal on Education, 2024 <small>Crossref</small>	9 words — < 1%
10	docs.google.com <small>Submitted</small>	9 words — < 1%